



**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PEDESAAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI TINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**MARIATUN KIBITIA
NIM. 18 402 00179**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PEDESAAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI TINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

MARIATUN KIBITIA

NIM. 18 402 00179

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 197307251999031002

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : LampiranSkripsi
a.n. **MARIATUN KIBITIA**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MARIATUN KIBITIA** yang berjudul "**Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariatun Kibitia

NIM : 18 401 00179

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari Pespektif Ekonomi Islam.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 September 2022



ng Menyatakan,

Mariatun Kibitia
NIM. 18 401 00179

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariatun Kibitia
NIM : 18 401 00179
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 30 September 2022

menyatakan,



MARIATUN KIBITIA
NIM. 18 401 00179



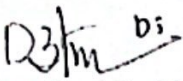
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

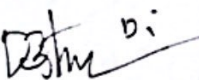
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

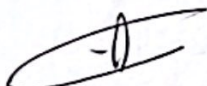
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MARIATUN KIBITIA
NIM : 18 402 00179
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Program Nasional
Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)
Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan
Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari
Perspektif Ekonomi Islam.

Ketua


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002



Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002


Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008


Pelaksanaan Sidang Munaqasyah


Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 13 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 70, 25 (B)

Sekretaris


Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011

Anggota


Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011


Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Website: *uinsyahada.ac.id*

PENGESAHAN

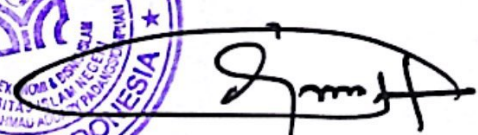
JUDUL SKRIPSI : **EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(PNPM) MANDIRI PEDESAAN
TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI
TINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

NAMA : **MARIATUN KIBITIA**
NIM : **18 402 00179**
Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,60**
Predikat : **Pujian**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. §
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mariatun Kibitia
Nim : 1840200179
Judul Skripsi : Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Latar Belakang masalah dalam penelitian ini adalah tentang kemiskinan, kemiskinan berarti tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan utama anggota keluarganya baik itu pangan maupun non pangan. Sehingga mengakibatkan masyarakat melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan merupakan program yang diluncurkan oleh Pemerintah untuk masyarakat miskin dengan salah satu programnya adalah memberikan pinjaman, dalam upaya memberdayakan menumbuh kembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan peminjam, Penelitian ini dilakukan di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara. Rumusan masalah yang ada dalam Skripsi ini adalah Apa saja Program PNPM yang diadakan di Desa Purbatua, untuk mengetahui bagaimana efektivitas program PNPM Mandiri Pedesaan untuk meningkatkan pendapatan di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang dan bagaimana pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan ini jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang pendapatan dimana tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu daerah. Jika pendapatan suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kemajuan dan kesejahteraan juga akan tinggi dan jika pendapatan masyarakat relatif rendah maka tingkat kemajuan dan kesejahteraan akan rendah pula.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Pedesaan ataupun masyarakat yang menjadi nasabah sebanyak 25 orang. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, merujuk pada daftar wawancara agar mendapatkan jawaban dalam penelitian ini, memberikan gambaran secara umum, menyajikan data serta menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Program PNPM yang diadakan di Desa Purbatua terdapat dua program yaitu program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) berupa pembangunan infrastruktur Desa dan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat. Pinjaman tersebut dipergunakan dengan efektif dan bersifat produktif sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pinjaman yang diberikan pihak PNPM terdapat unsur riba di dalamnya sehingga hukumnya haram dalam Islam, akan tetapi pinjaman ini sangat memberikan dampak yang bagus dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan masyarakatpun dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman tanpa agunan.

Kata Kunci: PNPM –MP, Pendapatan, Ekonomi Islam.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **"Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam"** Serta tidak lupa sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikansyafaatnya di hariakhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor

I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyrn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selakuKetua Program Studi Ekonomi Syariah serta pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Binis Islam dan civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengaraha, bimbingan dan

ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sayur Matua Siregar dan Ibunda tercinta Asna Harahap, yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tidak lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
9. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Adik Peneliti Nur Rizki Mustamirun Siregar yang sedang sama-sama berjuang di bangku perkuliahan sekarang ini, Ahmad Aidil Siregar, Anna Mira Ramadani Siregar dan Fitrah Al-Ghifari Siregar yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat tercinta Melati wahyuni Nasution, Feni Oktalia Siregar, Fadillah Wahyuni Siregar, Ayu Rahmawati, Marlina Sosanti, Linda Yuni Ritongan, Endang Sri Wahyuni, Widya Maulina, Aisyah Fitri Utami Daulay, Rina Novianti, Fitri Meliana Pulungan, Kasih Marito dan Wahyuni Nasution yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti.
11. Seluruh mahasiswa ManajemenBisnis 2 angkatan 2018. Yang telah memberikan bantuan, semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis. Serta semua pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL Kubangan Pandan Sari Batahan, dan Magang tahun 2022 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, Agustus 2022

Peneliti,

MARIATUN KIBITIA

NIM. 1840200179

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin’ disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda *sekaligus*. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruflatin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|---------------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ‘a | . | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je(dengan titik di bawah) |
| ح | ḥa | ḥ | Ha |
| خ | Kha | Kh | Kadan ha (dengan titik di atas) |

| | | | |
|---|--------|-------|----------------------------|
| د | Dal | D | De |
| ذ | ḍal | · | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | Es |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di atas) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge (dengan titik di atas) |
| ف | Fa | F | Ef (dengan titik di atas) |
| ق | Qaf | Q | Ki (dengan titik di atas) |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya

berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagaiberikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------|--------|-------------|------|
| — | fathah | A | A |
| — — | Kasrah | I | I |
| — و | ḍommah | U | U |

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|--------------|----------|---------|
|ي | fathahdanya | Ai | a dan i |
| و..... | fathahdanwau | Au | a dan u |

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dantanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ي...ا...ا...ا... | fathah dan alif atau ya | — | a dan garis atas |
| ي...ا... | Kasrah dan ya | — | i dan garis dibawah |
| و...ا... | ḍommah dan wau | — | u dan garis diatas |

3. TaMarbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat

harkatfathah,kasrah,dandommah,transliterasinyaadalah/t/.

b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun,

transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai denganbunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan. Karena dalam penulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaiakan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaiakan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJIAN MUNAQSAH | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITE ARAB-LATIN..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 8 |
| C. Batasan Istilah | 8 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Kegunaan Penelitian | 11 |
| G. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II TUNJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat | |
| Mandiri Pedesaan | 13 |
| a. Pengertian Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat | 13 |
| b. Peran Pemerintah | 21 |
| 2. Pemberdayaan Masyarakat | 25 |
| 3. Pendapatan Masyarakat..... | 29 |
| 4. Pinjaman Dalam Perspektif Ekonomi Islam | 31 |
| a. Pengertian Ekonomi Islam | 31 |
| b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam | 32 |
| c. Karakteristik Ekonomi Islam | 32 |
| B. Penelitian Terdahulu | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 44 |
| B. Sumber Data | 44 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| D. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data | 46 |
| E. Teknik Pengolahan Data | 47 |
| F. Teknik Analisa Data | 47 |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data..... | 48 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----------|
| A. Gambaran Umum Tentang Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang | 50 |
| B. Program PNPM Mandiri Pedesaan Yang ada di Desa Purbatua | 52 |
| C. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang | 59 |
| D. Bagaimana Pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam | 67 |
| E. Analisis Pembahasan | 73 |
| F. Keterbatasan Penelitian..... | 78 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran | 81 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel II.1 | : Penelitian Terdahulu | 38 |
| Tabel IV.1 | : Mata Pencaharian Masyarakat Desa Purbatua | 50 |
| Tabel IV.2 | : Daftar Nasabah Tahun 2020/2021 | 51 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan sekarang menjadi dilema warga Indonesia, sudah jadi persoalan dimana setiap negara merasa penting untuk, menghindari apakah itu negara sedang tidak berkembang maupun negara yang sedang berkembang. Miskin (*Absolute*) berarti tidak mampu memenuhi kebutuhan utama anggota keluarganya baik itu berupa pangan maupun nonpangan.¹ Serta tidak terlepas dari pengaruh kinerja masyarakat, erat hubungannya dengan pekerjaan, pendapatan yang rendah dan pengangguran di suatu daerah tersebut.

Hal ini terjadi disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia, keterampilan, kemampuan serta tidak adanya akses untuk masyarakat terhadap modal untuk melakukan kegiatan usaha sebagai kegiatan ekonomi produktif untuk industri rumah tangga serta meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Keadaan seperti ini apabila tidak ditanggulangi akan semakin parah keadaan masyarakat miskin, dengan keadaan seperti ini akan banyak kemungkinan melakukan segala macam cara untuk mendapatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan yaitu faktor yang tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya masing-masing misalnya mereka hanya menunggu bantuan dari pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari padahal jikalau mereka

¹Wardis Girsang, *Kemiskinan Multidimensional Di Pulau-Pulau Kecil* (Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian, 2011), Hlm. 2.

memiliki kreativitas untuk mencari pekerjaan tambahan secara perlahan-lahan mereka akan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Yang kedua faktor pendidikan dimana pendidikan yang masih rendah mereka tidak mampu untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi, sehingga masyarakat miskin tersebut tidak memiliki kompetensi untuk mencari kerja dan mendapatkan pekerjaan yang layak. Dari permasalahan itu banyak masyarakat yang rela melakukan pinjaman ke berbagai badan lembaga penyedia pinjaman dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya, jika hal itu terus terjadi maka dapat disimpulkan pendapatan masyarakat di suatu daerah tersebut tidak akan meningkat jika pengalokasian dana pinjamannya hanya digunakan untuk kebutuhan konsumtif saja. Maka dari untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan.

Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek penyadaran peningkatan dan pendayagunaan, dan dalam hal ini pendapatan masyarakat harus ditingkatkan. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi Khalifah di bumi, pada dasarnya manusia adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya, baik itu pemimpin masyarakat atau kepala Negara. Negara menjamin bahwa keadilan berlangsung disemua bidang kehidupan. Hal ini dilakukan negara dengan memikul tanggung jawab sebagai wali kesejahteraan publik.

Pembangunan daerah diupayakan harus bisa memanfaatkan segala potensi daerahnya masing-masing baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun letak geostrategisnya sehingga hasil-hasil pembangunan diharapkan sebagian besar dapat dinikmati oleh masyarakat lokal.²Diperlukan pengembangan ekonomi lokal di setiap daerah guna membangun ekonomi domestik yang kuat secara nasional. Namun kuantitas dan kualitasnya masih sangat terbatas sehingga masih diperlukan pengembangan kualitas manusianya dalam berbagai aspek yang mendukung melalui program-program pembangunan, di samping itu juga perlu adanya peningkatan pembangunan sarana prasarana dasar penunjang ekonomi masyarakat lokal.

Pembangunan yang menitik beratkan pada kualitas manusianya adalah pembangunan yang menjadikan manusianya sebagai subjek pembangunan. Sumber daya manusia menjadi menjadi aktor dan sekaligus fokus tujuan pembangunan. Pembangunan masyarakat dapat dilihat sebagai bentuk aktivitas bersama untuk memenuhi tujuan bersama di antara warganya. Melalui proses pembangunan masyarakat diupayakan dapat menciptakan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan semakin berpotensi setiap individu manusia dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun apabila sebaliknya maka akan ditemukan adanya berbagai bentuk masalah sosial seperti peningkatan kemiskinan dan pengangguran.³

²Rizalul Fikri, "Perencanaan Pembangunan Daerah Penanggulangan Kemiskinan," *Dalam Jurnal Reformasi*, Vol. 5. No. 2. (2015): Hlm. 11.

³Ti Aisyah dkk, *Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan* (Nanggroe Aceh Darussalam: Unimal Press, 2014), Hlm. 1.

Permasalahan tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan yang dicantumkan dalam Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yakni dengan membentuk Tim Nasional percepatan penanggulangan kemiskinan dengan menetapkan PNPM Mandiri Perdesaan sebagai salah satu Programnya yaitu Pinjam PNPM Mandiri Perdesaan. Dasar hukum pelaksanaan PNPM Mandiri mengacu pada landasan Konstitusional UUD 1945 beserta amandemennya, landasan idiil Pancasila, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta landasan khusus pelaksanaan PNPM Mandiri.

Pinjaman dari PNPM atau yang sering disebut dengan Simpan Pinjam Perempuan adalah kegiatan penyediaan modal untuk membuka, mengembangkan dan meningkatkan usaha dengan harapan masyarakat miskin bisa memanfaatkan pinjaman tersebut sehingga masyarakat miskin mampu meningkatkan pendapatan. Melalui hasil wawancara dari salah satu masyarakat yaitu dengan Ibu Nurhanifah, beliau menyatakan bahwa tidak begitu tau banyak apa tujuan dari PNPM tersebut, Ibu Nurhanifah hanya mengetahui adanya pinjaman yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat saja.⁴Sementara itu berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Halimah, beliau mengatakan bahwa tujuan dari PNPM yaitu untuk membantu masyarakat dalam hal permodalan.⁵Dan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susi, beliau menyatakan bahwa dengan adanya program PNPM ini masyarakat akan merasa beruntung jika pinjaman yang diberikan oleh

⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurhanifah, Desa Purbatua Pada 14 April 2022.

⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Halimah, Desa Purbatua Pada 14 April 2022

pemerintah itu digunakan untuk hal yang lebih produktif.⁶ Dan mengenai hasil wawancara dengan bapak Saiful tentang bantuan langsung masyarakat untuk membangun sarana prasarana di desa sangat bagus terutama untuk masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.⁷

Pada dasarnya masyarakat miskin pedesaan memiliki ketergantungan pada tanah sebagai alat produksi utama. Tanpa tanah, mereka sulit mencari alternatif pekerjaan yang lain. Namun, masyarakat miskin pedesaan relatif memiliki jejaring sosial yang kuat, seperti hubungan kekerabatan yang lebih erat sehingga memiliki daya tahan yang lebih besar. Kebutuhan utama masyarakat miskin pedesaan untuk keluar dari kemiskinan adalah diversifikasi pekerjaan.⁸ Contohnya Perdesaan yang terletak di Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat beberapa desa yang mempunyai permasalahan perekonomian salah satunya termasuk Desa Purbatua. Mayoritas penduduk didesa tersebut mempunyai latar belakang yang kurang mampu, taraf pendidikan yang masih rendah, dan mempunyai pekerjaan sebagai Petani ataupun penggarap ladang. Selain dari permasalahan tersebut mayoritas penduduknya juga masih kurang minatnya akan berwirausaha. Sehingga banyak masyarakat di Desa Purbatua yang melakukan pinjaman untuk tambahan modal usaha baik itu modal pertanian dengan harapan mendapatkan penghasilan yang meningkat karena banyak masyarakat yang mengakui bahwa modal untuk bertani saja tidak dapat

⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu Susi, Desa Purbatua Pada 14 April 2022

⁷Hasil Wawancara Dengan Bapak Saiful, Desa Purbatua Pada 14 April 2022

⁸ Tjung Ju Lan, *Tinjauan Kritis Ketahanan Sosial Masyarakat Miskin Perkotaan dan Pedesaan*, (Jakarta: LIPI Press, 2019), Hlm. 7.

terpenuhi jika semua berasal dari pendapatan sehari-harinya. Melambung tingginya harga pada saat sekarang ini mengakibatkan masyarakat miskin pedesaan tidak mampu untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan karena pendapatan mereka sudah tidak seimbang dengan pengeluaran mereka.

Motivasi yang masih rendah, kesadaran individu masyarakat miskin dalam mengembangkan diri untuk maju juga masih rendah, menjadi persoalan tersendiri dalam proses pemberdayaan masyarakat. Sehingga untuk memperoleh output dari program lebih maksimal diperlukan kesungguhan dan komitmen pelaku pemberdayaan untuk melaksanakan program-program kegiatan melalui peningkatan kemampuan, kreativitas dan motivasi masyarakat yang lebih baik dan perlu dukungan penuh dari pejabat daerah/kabupaten/kota dan kecamatan sehingga hasil-hasil program dapat memberi perubahan yang lebih baik kepada kegiatan pembangunan fisik maupun kegiatan ekonomi masyarakat terutama masyarakat miskin. Dalam PNPM Mandiri Pedesaan ini merupakan upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan melalui penyediaan layanan keuangan berbasis pemberdayaan dengan memulai, mengembangkan dan meningkatkan usaha agar dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat miskin.

Namun apakah pinjaman yang diberikan PNPM Mandiri Pedesaan kepada masyarakat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat miskin atau pinjaman tersebut hanya pemberian pinjaman saja, dan apa yang menjadi alasan masyarakat menggunakan jasa pinjaman ini, padahal di zaman ini sudah banyak sekali badan penyediaan jasa pinjaman yang sudah beredar di

kalangan masyarakat. Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang menjelaskan segala fenomena tentang perilaku pilihan dan pengambilan keputusan dalam setiap unit ekonomi dengan memasukkan tata aturan syariah sebagai variabel Independen (ikut memengaruhi segala pengambilan keputusan ekonomi). Dengan demikian, segala ilmu ekonomi kontemporer yang telah ada bukan berarti semuanya tidak sesuai dengan ilmu ekonomi Islam dan juga bukan berarti tidak sesuai dengan ekonomi Islam.⁹ Dalam Islam orang yang memberikan pinjaman kepada orang lain yang sangat membutuhkan adalah hal yang disukai dan dianjurkan, karena didalamnya terdapat pahala yang besar, akan tetapi pinjaman yang diberikan kepada peminjam harus sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pinjaman Unit PNPM Mandiri Pedesaan tersebut apakah sesuai dengan tujuan yaitu memberdayakan, memberikan modal untuk menumbuhkan kembangkan usaha masyarakat miskin, mampu meningkatkan pendapatan, dan apakah sudah sesuai dengan ekonomi Islam. Dengan judul penelitian **“Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”**.

⁹Atika, *Ekonomi Mikro Islam*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2020), Hlm. 1.

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat(PNPM)Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Peneliti akan meneliti salah satu program dari PNPM Mandiri Pedesaan ini yaitu Program Pinjaman yang diberikan oleh PNPM Mandiri Pedesaan kepada masyarakat berupa permodalan yang disebut dengan Simpan Pinjam Perempuan ataupun Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat, apakah pinjaman tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara efektif dan bagaimana pinjaman tersebut jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan ini maka peneliti memberikan batasan istilah yang berkaitan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pedesaan merupakan program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang bersistem pemberdayaan masyarakat.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti membatasi program yang diteliti yang diadakan di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang yaitu peneliti akan meneliti program pada bagian Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau sekarang beralih nama menjadi Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat, yang dimana

¹⁰Departemen Pekerjaan Umum, *Pedomam Umum PNPM Mandiri* (Jakarta: Direktorat Jendral Cipta Karya, 2007), Hlm. 3.

program ini bertujuan untuk memberikan permodalan bagi masyarakat miskin.

2. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya.¹¹
3. Pendapatan artinya hasil dari sebuah pekerjaan, produktivitas serta kemampuan dan keterampilan dari kegiatan yang dilakukan.¹²
4. Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok.¹³ Dalam penelitian ini penulis membatasi mengenai pengertian masyarakat terkait dengan judul penelitian ini, yaitu masyarakat yang menggunakan ataupun masyarakat yang ikut serta dalam program PNPM Mandiri di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
5. Ekonomi Islam adalah ilmu dan penggunaan perintah dan aturan syariah untuk melindungi dari ketidakadilan dalam pengadaan dan penggunaan sumber daya alam untuk tujuan memenuhi kebutuhan manusia dan untuk memungkinkan mereka untuk menjalankan tanggung jawabnya kepada Allah SWT. Dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti apakah pinjaman yang diberikan oleh pihak UPK

¹¹Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), Hlm. 371.

¹²Rio Christoper Dkk, "Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga," Dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15., No. 1 (2015): Hlm. 38.

¹³Bambang Tejokusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," Dalam *Jurnal Geodukasi*, Vol. 3. No. 1. (2014): Hlm. 38.

¹⁴A. Rio Makkulau Wahyu, *Pengantar Ekonomi Islam* (Bandung: Refika, 2020), Hlm. 4.

PNPM Mandiri Pedesaan kepada masyarakat termasuk ke dalam pinjaman yang sudah sesuai dengan Perspektif Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa Saja Program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang?
2. Bagaimana Efektivitas Program PNPM Mandiri Pedesaan Untuk meningkatkan Pendapatan di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang?
3. Bagaimana Pinjaman PNPM Mandiri di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Apa Saja Program PNPM Mandiri Pedesaan Yang ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Efektivitas Program PNPM Mandiri Pedesaan dalam meningkatkan Pendapatan warga Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana PNPM Mandiri itu jika di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan melatih pola pikir ilmiah serta dapat mengaplikasikan atau mengsosialisasikan teori yang sudah dipelajari diperkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Menambah disiplin ilmu teori dan praktek yang berkaitan dengan PNPM Mandiri pedesaan yang bagus.

3. Bagi PNPM

Menambah motivasi bagi PNPM untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi tiga bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bagian, sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Ini untuk memberikan gambaran menyeluruh dengan ringkas. Memuat pembahasan mengenai latar belakang masalah, Batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini., berisi tentang pengertian PNPM Mandiri Pedesaan, Peranan Pemerintah dalam

meningkatkan pendapatan masyarakat, teori pemberdayaan masyarakat, teori pendapatan dan teori pinjaman dalam Islam.

BAB III Metode Penelitian

Menguraikan tentang metode yang dipergunakan dalam penelitian meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan Ruang Lingkup Objek Penelitian.

BAB V Penutup

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

PNPM Mandiri merupakan salah satu cara pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran. PNPM Mandiri merupakan program yang ditujukan pada program pencegahan kemiskinan yang bersistem dukungandan pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri Perdesaan atau PNPM Perdesaan merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. PNPM Mandiri Pedesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PKK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. PNPM Mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden RI pada 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah.¹

Program pemberdayaan masyarakat ini dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi

¹*Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*, Hlm. 50.

masyarakat Indonesia paling miskin diwilayah Perdesaan. Program ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat/kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) kepada masyarakat secara langsung. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan berada dibawah binaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Kementerian Dalam Negeri.

Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu dasar pijakan yang menguatkan kedudukan dan status hukum lembaga keuangan SPP adalah pada tanggal 31 Januari 2014 diterbitkan Surat Edaran Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia No. B 27/MENKOKESRA/I/2014 Perihal Pemilihan Bentuk Badan Hukum Pengelolaan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri. Dalam surat edaran ini ada tiga pilihan bentuk Badan Hukum yaitu, Koperasi, Perseroan Terbatas (PT), dan Perkumpulan Berbadan Hukum (PBH).

Peraturan perundang-undangan khususnya terkait sistem pemerintahan adalah sebagai berikut:²

1. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah kepada Daerah.

²Petunjuk Teknis Operasional, *Penjelasan IV Jenis Dan Proses Pelaksanaan Kegiatan* (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, 2014).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 20016 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman atau Penerima Hibah serta Penerusaan Pinjaman atau Hibah Luar Negeri.
3. Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Barang dan Jasa Pemerintah.
4. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas No. 005/MPPN/06/2006 tentang Tata cara Perencanaan dan Pengajuan Usulan serta Penilaian Kegiatan yang dibiayai dari Pinjaman/Hibah Luar Negeri.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.010/2006 tentang Tata Cara Pemberian Hibah Kepada Daerah.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Amanat dalam surat edaran ini adalah pengelolaan dana bergulir masyarakat PNPM Mandiri oleh UPK dibentuk menjadi Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Dimana untuk menguatkan eksistensinya dalam membantu pembiayaan masyarakat miskin produktif. Badan hukum yang sesuai untuk kelembagaan PNPM Mandiri Perdesaan adalah PBH, karena tidak ada peralihan hak kepemilikan serta tidak merubah azas, prinsip maupun sistem yang telah terbangun. Adapun jenis-jenis PNPM Mandiri oleh pemerintah Indonesia ada 3 jenis yaitu PNPM Mandiri Pedesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, dan PNPM Mandiri Wilayah Khusus atau Desa Tertinggal.

Tujuan PNPM yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan dan peluang kerja masyarakat miskin. Tujuan PNPM Mandiri secara khusus:³

- 1) Meningkatkan kesejahteraan warga, khususnya masyarakat miskin atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelestarian pembangunan.
- 2) Mengembangkan kapasitas pemerintahan daerah dalam memfasilitasi pengelolaan sumber daya lokal.
- 3) Menyediakan sarana prasarana sosial dasar ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat.
- 4) Memajukan pembentukan dan perkembangan Badan Kerja Sama Antar Desa dalam pengelolaan pembangunan.
- 5) Meningkatkan kerja sama antara pengelola kepentingan dalam upaya memecahkan kemiskinan.

Selain dari beberapa tujuan dari PNPM Mandiri juga mempunyai visi misi untuk menjalankan programnya yaitu:

Visi PNPM Mandiri adalah untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin di pedesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada

³Hayatul Khusna, *Analisis Dampak Program PNPM Terhadap Pemberdayaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Ditinjau Dari Pendekatan Masalah*, (Skripsi, UIN AR-RANIRY, 2019), Hlm. 42.

di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan. Kemudian misi dari PNPM Mandiri ini yaitu untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya, mengoptimalkan fungsi dan peran pemerintahan lokal, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dasar masyarakat, dan pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.⁴

Selain itu ada beberapa kriteria-kriteria kegiatan yang dilakukan oleh PNPM Mandiri yaitu:

- 1) Lebih bermanfaat bagi rumah tangga miskin
- 2) Berdampak langsung pada kesejahteraan
- 3) Berpotensi untuk berkembang dan berkelanjutan
- 4) Didukung SDM yang ada
- 5) Bisa dikerjakan oleh masyarakat.

PNPM Mandiri juga dalam menjalankan kegiatannya PNPM mempunyai beberapa strategi yaitu:

- 1) Memberikan kewenangan yang lebih luas kepada masyarakat dalam mengambil keputusan
- 2) Meningkatkan sinergisitas antara masyarakat dan pemerintah daerah dalam penanggulangan kemiskinan

⁴Bambang Triyono Dkk, *Evaluasi PNPM Mandiri* (Yogyakarta: Kementerian PPN/Bappenas, 2013), Hlm. 60.

- 3) Memberikan bantuan kepada masyarakat berupa dana bantuan langsung masyarakat (BLM) dan bantuan pendampingan berupa *technical asistence*.⁵

Dalam penentuan lokasi untuk diselenggarakannya Program ini PNPM Mandiri mempunyai sasaran tersendiri yaitu: Lokasi sasaran PNPM Mandiri Pedesaan meliputi seluruh kecamatan pedesaan di Indonesia yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan tidak termasuk kecamatan-kecamatan kategori kecamatan bermasalah dalam PPK/PNPM Mandiri Pedesaan.⁶

- 1) Kelompok Sasaran PNPM Mandiri
 - a) Kelembagaan Masyarakat Desa
 - b) Kelembagaan Pemerintah Lokal
 - c) RTM/Rumah Tangga Miskin di Pedesaan.

PNPM Mandiri Pedesaan merupakan Program Pemerintahan Pusat bersama Pemerintah Daerah artinya program ini direncanakan, dilaksanakan dan didanai bersama-sama berdasarkan persetujuan dan kemampuan yang dimiliki oleh Pemerintah Pusat dan Daerah. Sumber dan Ketentuan Alokasi Dana BLM PNPM Mandiri Pedesaan Sumber Dana Berasal dari:⁷

- 2) Sumber Dana
 - a) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
 - b) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

⁵Bambang Triyono Dkk, hlm. 61.

⁶Bambang Triyono dkk, hlm. 62.

⁷Bambang Triyono dkk, hlm. 63.

c) Swadaya Masyarakat

d) Partisipasi dunia usaha.

Selain dari itu Program PNPM Mandiri ini juga mempunyai beberapa jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan selama program berjalan yaitu:⁸

- 1) Kegiatan pembangunan atau perbaikan prasarana sarana dasar yang dapat memberikan manfaat langsung secara ekonomi.
- 2) Kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan, termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat (pendidikan nonformal).
- 3) Kegiatan peningkatan kapasitas/keterampilan kelompok usaha ekonomi terutama bagi kelompok usaha yang berkaitan dengan produksi berbasis sumber daya lokal (tidak termasuk penambahan modal).
- 4) Penambahan permodalan simpan pinjam untuk Kelompok Perempuan (SPP).

Kemiskinan adalah indikasi sosial ekonomi yang selalu diikuti dengan persoalan sosial, dimana ada sebagian kecil dari masyarakat yang tingkat pendapatannya lumayan tinggi dan ada sebagian dari masyarakat yang memiliki pendapatan yang sangat rendah.⁹ Masyarakat miskin selalu berada pada kondisi ketidakmampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka,

⁸Bambang Triyono dkk, hlm. 90.

⁹Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), Hlm. 199.

yaitu ketidak mampuan dalam melakukan kegiatan produktif, menjangkau akses sumberdaya sosial ekonomi. Kemiskinan merupakan permasalahan yang sangat fenomenal yang selalu di ikuti dengan persoalan kesenjangan sosial, dimana pada sisi lain ada sebagian kecil dari masyarakat yang tingkat pendapatannya relatif cukup tinggi dan ada sebagian dari masyarakat yang memiliki pendapatan yang sangat rendah. Kemiskinan bisa menyebabkan anak-anak tidak bisa melanjutkan pendidikan yang bagus, terkendala dalam hal membiayai kesehatan, serta kurangnya akses pelayanan untuk warga.¹⁰

Menurut Lincolin Arsyad kemiskinan memiliki arti yang luas dan tidaklah mudah untuk mengukurnya.¹¹ Ada beberapa macam ukuran kemiskinan yang paling sering digunakan, yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan yang relatif.

a. Kemiskinan Absolut

Konsep kemiskinan diserupakan dengan sebuah ketidakmampuan atas tingkat penghasilan dan keperluan. Tingkat keperluan cuma dibatasi pada kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar yang memungkinkan seseorang untuk dapat hidup secara layak seperti kekurangan sandang, pangan perumahan bahkan pendidikan.¹²

¹⁰Nano Prawato, "Memahami Kemiskinan Dan Strategi Penanggulangannya," Dalam Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 9. No. 1. (2009): Hlm. 57.

¹¹Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, hlm. 299.

¹²Tri Wahyu R, "Kemiskinan Dan Bagaimana Memerangnya," Dalam Jurnal Ekonomi, Vol. 4. No. 7. (2009): Hlm. 57.

b. Kemiskinan Relatif

Kemiskinan Relatif merupakan kondisi miskin yang dikarenakan pengaruh kebijakan pembangunan yang belum mampu menjangkau seluruh masyarakat sehingga dapat mengakibatkan ketidakseimbangan distribusi pendapatan.¹³Selanjutnya pendapatan masyarakat harus dapat ditingkatkan sehingga pemenuhan kebutuhan pokok dapat terlaksanakan. Pendapatan masyarakat harus ditingkatkan disini termasuk masyarakat miskin dan mereka yang mempunyai pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi segala kebutuhan hidup keluarganya.

b. Peran Pemerintah

Peran Pemerintah yang dominan adalah pemerintah harus mendorong pembangunan sekeras mungkin dengan cara mengambil peran dalam ekonomi. Peranan pemerintah yang paling menonjol adalah pemerintah harus ikut sertadalam pembangunan sekuat mungkin dengan cara berperan dalam bidang ekonomi, memperkuat kapasitas dan kualitas pemerintahan. Peran pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan telah dilakukan melalui berbagai kebijakan dan program pemberian bantuan kepada masyarakat, seperti Program Inpres Desa Tertinggal (IDT), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Subsidi BBM, Program P2KP, Pemberian beras murah dan pengobatan gratis, Program Pengembangan Kecamatan (PPK),

¹³Tri Wahyu R, hlm. 58.

Program PNPM Mandiri Perdesaan yang pada dasarnya ditujukan untuk membantu masyarakat Miskin. Pembangunan ekonomi harus dilakukan atas kebutuhan yang paling dirasakan masyarakat, maka prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan adalah:¹⁴

- 1) Prinsip kebutuhan adalah program pembangunan masyarakat pedesaan terutama didasarkan untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan dan dirasakan masyarakat.
- 2) Prinsip partisipasi merupakan menekankan pada keterlibatan masyarakat secara aktif dan lembaga yang mempunyai fungsi pelayanan masyarakat didalam perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, penilaian dan pembangunan.
- 3) Prinsip keterpaduan mencerminkan adanya upaya untuk memadukan sumber-sumber yang dimiliki masyarakat dan lembaga terkait dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan masyarakat.
- 4) Prinsip keberlanjutan menegaskan bahwa pembangunan masyarakat yang tidak dilakukan sekali tuntas melainkan secara bertahap, terus-menerus dan terarah untuk mencapai kondisi yang lebih baik.
- 5) Prinsip keserasian mengandung makna bahwa program pembangunan masyarakat memerlukan perhatian keserasian antara kebutuhan yang disarankan oleh anggota masyarakat dengan

¹⁴Tjahya Supriatna, *Strategi Pembangunan Dan Kemiskinan* (Jakarta: Rineta Cipta, 2000), Hlm. 79-81.

kebutuhan lembaga terkait sehingga terdapat kaitan erat antara kepentingan masyarakat dan pemerintah.

- 6) Prinsip kemampuan sendiri menegaskan bahwa kegiatan pembangunan masyarakat disusun dan dilaksanakan berdasarkan kemampuan dan sumber-sumber yang dimiliki masyarakat.

Adapun peran pemerintah dalam pembangunan daerah adalah tahap pertama perencanaan bagi setiap organisasi yang tertarik dalam pembangunan ekonomi daerah adalah menentukan peranan yang dapat diambil oleh pemerintah daerah dalam proses pembangunan. Ada beberapa peranan yang dapat diambil oleh pemerintah daerah dalam proses pembangunan daerah yaitu sebagai berikut:

- a) *Entrepreneur* adalah pemerintah daerah yang bertanggungjawab dalam menjalankan suatu usaha bisnis.
- b) Koordinator yaitu menetapkan kebijakan atau mengusulkan strategi-strategi bagi pembangunan didaerahnya. Perluasan dari peran pembangunan ekonomi dapat melibatkan kelompok dalam masyarakat dalam proses pengumpulan dan pengevaluasian informasi ekonomi. Pemerintah daerah juga dapat melibatkan lembaga-lembaga pemerintah yang lain, dunia usaha, dan masyarakat dalam penyusunan sarana-sarana ekonomi, rencana dan strategi perekonomian.

- c) Fasilitator yaitu pemerintah daerah dapat mempercepat pembangunan didaerahnya melalui adanya perbaikan lingkungan di daerahnya. Dan hal ini akan mempercepat proses pembangunan dan prosedur perencanaan serta pengaturan penetapan daerah.
- d) Stimulator yaitu pemerintah daerah dapat menstimulasi penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang akan mempengaruhi perusahaan-perusahaan untuk masuk kedaerah tersebut dan menjaga agar perusahaan-perusahaan yang telah ada tetap berada didaerah tersebut. Stimulasi ini dapat dilakukan dengan cara pembuatan brosur, pembuatan kawasan industri-industri kecil serta membantu industri-industri kecil tersebut.

Dari berbagai macam peranan pemerintah tersebut dapat dijelaskan bahwa sangat diperlukan pembangunan ekonomi, dalam hidup bernegara ini pemerintah mempunyai peranan penting untuk menanggulangi kemiskinan dalam hal membuat kebijakan dengan tujuan untuk menanggulangi kemiskinan tersebut, dan keberhasilan program ini juga akan melibatkan peran penting masyarakat juga. Selain dari itu Pemerintah juga berhak memberikan pinjaman kepada masyarakatnya guna untuk dijadikan sebagai modal usaha. Pinjaman dapat diartikan juga sebagai kredit. Menurut Undang-Undang Perbankan No.10

Tahun 1998 Kredit usaha adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersembahkan berdasarkan persetujuan ataupun kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.¹⁵ Menurut Thomas Suyanto istilah Kredit berasal dari bahasa Yunani *Credere* yang berarti kepercayaan. Karena itu, dasar kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang dijanjikan.¹⁶

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dapat diartikan juga sebagai penguatan. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai “Pemberkuasaan”. Dalam arti pemberian atau peningkatan “Kekuasaan” (*Power*) kepada masyarakat yang tidak beruntung (*disadvantaged*).¹⁷ Konsep pemberdayaan yaitu lebih mengarah bagaimana kita dapat memberikan masyarakat waktu atau kesempatan untuk menentukan bagaimana arah jalan yang akan mereka pilih dalam menjalankan komunitasnya. Adapun langkah-langkah dalam

¹⁵Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm. 96.

¹⁶Thomas Suyanto, *Dasar-Dasar Pengkreditan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2007), Hlm. 120.

¹⁷Mujahidin, *Peranan Kopontren Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat*, (Skripsi, IAIN Mataram, 2012) hlm. 8.

pemberdayaan ekonomi masyarakat secara sistematis dijelaskan sebagai berikut:¹⁸

- a. Bicara mengenai kebutuhan masyarakat mengenai masalah-masalah yang ada.
- b. Mencari data-data, fakta-fakta, sumber, pengetahuan teknis, persetujuan pemerintah dan putusan.
- c. Merencanakan semua langkah dan tindakan pelaksanaan motivasi dan pelatihan masyarakat.
- d. Pelaksanaan rencana menurut rencana yang telah dibuat sebelumnya.
- e. Evaluasi dan pengaturan pemeliharaan proyek.

Adapun hakekat pemberdayaan adalah penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat bisa berkembang. Masyarakat terkadang tidak menyadari bahwa setiap masyarakat pasti memiliki daya akan tetapi kadang-kadang mereka tidak menyadari atau potensi yang ada belum tergalih untuk dikembangkan. Pemberdayaan inilah yang akan mengantarkan pada proses kemandirian dan meningkatkan perekonomian. Adapun pemberdayaan masyarakat melalui PNPM Mandiri pedesaan yaitu berdasarkan Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Pedesaan Tahun 2008 (Peraturan Departemen Dalam Negeri Nomor: 4142/416/PMD, tujuan umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja

¹⁸Sekretariat Pokja Pengendali PNPM Mandiri, *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri* (Jakarta Pusat).

masyarakat miskin di pedesaan dengan mendorong kemandirian pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dalam keputusan pelaksanaan perencanaan, pemantauan, pembangunan. Mengembangkan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Mengembangkan kapasitas pemerintah lokal dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif. Menyediakan parasarana dan sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat, dan melembangkan pengelolaan dana bergulir melalui simpan pinjam perempuan. Selain itu mengembangkan antar pemangku kepentingan dalam upaya menanggulangi kemiskinan di pedesaan.

Pemberdayaan sebagai suatu proses yang bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumberdaya setempat sebaik mungkin. Proses tersebut menempatkan masyarakat sebagai pihak utama atau pusat pengembangan (*People or Community Centered Development*). Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan startegisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan *Sustainable Development* dimana

pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi sosial. Melalui upaya pemberdayaan, warga masyarakat didorong agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal serta terlihat secara penuh dalam mekanisme produksi, ekonomi, sosial dan ekologi.

Pemberdayaan sebagai proses pengembangan, menswadayakan, memandirikan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan. Pemberdayaan dimaknai dalam konteks menempatkan posisi berdiri masyarakat. Posisi masyarakat bukanlah objek penerima manfaat yang tergantung pada pemberian pihak luar seperti Pemerintah, melainkan sebagai posisi sebagai obyek yang berbuat secara mandiri. Berbuat secara mandiri bukan berarti lepas dari tanggung jawab negara. Pemberian layanan publik (kesehatan, pendidikan, perumahan dan transportasi) kepada masyarakat tentu merupakan tugas (kewajiban) negara secara *given*. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas mengembangkan potensi kreasi-kreasi, mengontrol lingkungan dan sumberdaya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan ikut menentukan proses politik di ranah negara. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan.

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan, keterbelakangan serta ketidakberdayaan. Kemiskinan dapat dilihat dari indikator penurunan kebutuhan dasar yang belum mencukupi/layak. Kebutuhan dasar tersebut mencakup pangan, pakaian, papan, kesehatan, pendidikan dan transportasi.¹⁹ Dalam program pemberdayaan masyarakat melalui bantuan keuangan terhadap masyarakat desa akan sangat ditentukan oleh iklim yang diciptakan oleh pemerintah yang berperan sebagai ujung tombak dalam program bantuan keuangan masyarakat. Seperti memberikan pinjaman kepada masyarakat, pinjaman dapat diartikan sebagai kredit. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Kredit Usaha adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersembahkan berdasarkan persetujuan ataupun kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.²⁰

3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah sebuah hasil yang nampak dari aktivitas perusahaan yang bisa disebut penjualan dalam satu kali periode dengan mengharapkan kondisi di awal periode hingga akhir periode, penghasilan

¹⁹Saifuddin Dkk, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), Hlm. 5.

²⁰Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm. 96.

jasa (*fees*), bunga, deviden dan sewa.²¹ Selain itu pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba kotor.²² Pendapatan yang meningkat dihasilkan oleh pekerja dengan kemampuan, keterampilan tinggi dan pekerja dengan kemampuan dan keterampilan rendah maka rendah pula pendapatannya. Rendahnya produktivitas menyebabkan rendahnya pendapatan yang mereka terima.²³

Pendapatan Pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun yang diterima oleh penduduk suatu daerah. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju atau tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Dan apabila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Semakin tinggi

²¹Nurul Huda Dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Pranada Media Group, 2009), Hlm. 21.

²²Nurul Huda Dkk, hlm. 53.

²³Mudrajat Kuncoro, *Ekonomika Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), Hlm. 347.

hasil produksi yang dijual oleh para petani, maka semakin besar pula penerimaan yang diperoleh.²⁴

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Selain dari itu pendapatan menunjukkan sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan.

4. Pinjaman Dalam Perspektif Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam menyajikan pandangan Islam dalam konteks aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia.²⁵ Ekonomi Islam merupakan ilmu sosial yang tidak terbebas dari nilai-nilai moral, nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus di masukan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syari'ah.²⁶ Ekonomi Islam mempelajari bagaimana manusia memenuhi

²⁴Rinawati, Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat Tani Padi Sawah Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi, *Jurnal Agrotekbis*, Vol. 2, No. 6 (2014), Hlm. 5.

²⁵Veithzal Rivai, *Ekonomi Syari'ah Konsep Praktek Dan Penguatan Kelembagaan* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), Hlm. 3.

²⁶Veithzal Rivai, *Islamic Economics Syari'ah Bukan Opsi Tetapi Solusi*, Cet 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 1.

kebutuhan materinya didunia ini sehingga tercapai kesejahteraan yang akan membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Landasan ekonomi Islam didasarkan pada tiga konsep fundamental, yaitu keimanan kepada Allah (tauhid), kepemimpinan (khalifah) dan keadilan. Tauhid adalah konsep yang paling penting dan mendasar, sebab konsep yang pertama adalah dasar pelaksanaan segala aktivitas baik yang menyangkut ubudiah/ibadah mahdah (berkait sholat, zikir, dan tilawat Al-Qur'an).

Tauhid mengandung implikasi bahwa alam semesta diciptakan oleh Allah Yang Maha Kuasa, Yang Esa, yang sekaligus pemilik mutlak alam semesta ini. Segala sesuatu yang Dia ciptakan mempunyai satu tujuan. Tujuan inilah yang memberikan makna dari setiap eksistensi alam semesta di mana manusia merupakan salah satu bagian di dalamnya.²⁷

c. Karakteristik Ekonomi Islam

Terdapat beberapa Karakteristik yang merupakan kelebihan dalam sistem ekonomi Islam menurut Abdullah At-Tariqi (2004), antara lain:²⁸

1) Bersumber dari Illahiyah

²⁷Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru, Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017), Hlm. 3.

²⁸A. Rio Makkulau Wahyu, *Pengantar Ekonomi Islam* (Bandung: Refika, 2020), Hlm, 14.

Sumber awal ekonomi Islam merupakan bagian dari muamalah berbeda dengan sumber sistem ekonomi lainnya karena merupakan peraturan dari Allah. Ekonomi Islam dihasilkan dari Agama Allah dan mengikat semua manusia tanpa terkecuali. Aturan-aturan ekonomi Islam sangat mendalam dan menyakinkan. Aturan-aturan ini juga melahirkan suatu sistem ekonomi yang kelebihanannya berupa esensinya yang mandiri dibanding ekonomi lainnya. Sistem ekonomi Islam mempunyai keunggulan sebagai suatu sistem ekonomi yang dijamin dengan hukum-hukum agama yang diwujudkan dalam aturan halal dan haram. Posisi halal dan haram dalam pandangan Islam berada dalam semua bentuk aktivitas, misalnya perbuatan hakim dan yang dihakimi, perbuatan penjual dan pembeli. Semua aktivitas itu ada di kategorikan haram dan yang halal. Demikian juga dengan ekonomi Islam ini sesuai dengan fitrah manusia, artinya sistem ini sesuai dengan naluri seluruh manusia di mana pun dan kapan pun. Fitrah maksudnya adalah manusia yang diciptakan oleh Allah Swt yang mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Maksud agama tauhid yaitu agama yang berazaskan satu Tuhan yaitu Allah Swt, bukan banyak Tuhan.

2) Unsur Pertengahan dan Berimbang

Ekonomi Islam memadukan kepentingan pribadi dan kemaslahatan masyarakat dalam bentuk yang berimbang. Ekonomi Islam berposisi di antara aliran individu (kapitalis) yang melihat bahwa hak kepemilikan individu bersifat absolut dan tidak boleh

diintervensi dan siapa pun, dan aliran sosialis (komunis) yang menyatakan ketiadaan hak individu dan mengubahnya kedalam kepemilikan bersama menempatkan di bawah dominasi negara.

3) Ekonomi Berkecukupan dan Berkelebihan

Ekonomi Islam memiliki kelebihan dengan menjadikan manusia sebagai fokus perhatian. Manusia diposisikan sebagai pengganti Allah di bumi untuk memakmurkannya dan tidak hanya untuk mengeksplorasi kekayaan dan memanfaatkannya saja. Ekonomi ini ditujukan untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan manusia. Hal ini berbeda dengan ekonomi kapitalis dan sosialis di mana fokus perhatiannya adalah kekayaan.

4) Ekonomi Pertumbuhan dan Keberkahan

Ekonomi Islam memiliki kelebihan dari sistem lain, yaitu beroperasi atas dasar pertumbuhan dan investasi harta secara legal, agar tidak berhenti dari rotasinya dalam kehidupan sebagai bagian dari meditasi jainan kebutuhan pokok bagi manusia. Islam memandang harta dapat dikembangkan hanya dengan bekerja. Hal ini hanya dapat diwujudkan ketika adanya usaha dan kerja keras untuk memperluas unsur-unsur produksi demi terciptanya pertumbuhan ekonomi dan keberkahan secara kebersamaan.

5) Pinjaman Dalam Islam

Pengertian utang-piutang (*Qardh*) atau pinjaman secara etimologis, *qardh* berarti pemotongan. Sedangkan utang (*Qardh*)

menurut syara' adalah harta yang diberikan oleh kreditur (pemberi utang) kepada debitur (pemilik utang), agar debitur mengembalikan yang serupa dengannya kepada kreditur ketika telah mampu. *Qardh* juga diartikan utang-piutang atau menghutangkan barang dan dibayar dengan barang pula, dan disukai agama.²⁹ *Al-Qardh* adalah Pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqh klasik, *Qardh* dikategorikan dalam aqd tathawwui atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial. Dasar hukum qardh transaksi *Qardh* diperbolehkan oleh para ulama berdasarkan firman Allah, dan ayat yang memperbolehkan qardh adalah sebagai berikut: Q.S Al-Baqarah 2:245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ
أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.³⁰

²⁹Teuku Muhammad Hasbi Ash Shieddieqy, *Hukum-Hukum Fiqh Islam* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), Hlm. 363.

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim, 2018), Hlm. 39.

Kata meminjamkan dan pinjaman pada ayat ini adalah terjemahan dari kata *Qardh* yang kemudian masuk kedalam aneka bahasa dengan makna yang sama dengan kredit. Dari tinjauan bahas Al-Qur'an, kata tersebut pada mulanya bermakna memotong sesuatu dengan gigi, seperti tikus yang memotong kayu dengan giginya. Ini memberi kesan bahwa pinjaman yang diberikan itu diberikan dalam situasi kejiwaan yang sulit. Di sisi lain, pada saat seorang menggigit sesuatu, jelas ia mengharapkan hasil yang memuaskan dari upaya itu. Karena itu, pakar tafsir Al-Qurthubi, misalnya mendefenisikan *Qardh* itu sebagai “segala sesuatu yang dilakukan dengan mengharapkan imbalan”, karena yang diberi pinjaman itu adalah Allah, tentu saja jika anda percaya kepada-Nya pasti anda percaya pula bahwa pinjaman itu tidak akan hilang bahkan akan mendapatkan imbalan yang wajar.

Hanya satu syarat yang ditekankan dalam pemberian pinjaman itu di sini, yakni pinjaman yang baik dalam arti dengan niat yang bersih, hati yang tulus, serta harta yang halal. Apa makna meminjamkan kepada Allah? Allah mengumpamakan pemberian seseorang dengan tulus untuk kemaslahatan hamba-Nya sebagai pinjaman kepada Allah sehingga ada jaminan dari-Nya bahwa pinjaman itu akan dikembalikan. Selanjutnya karena Allah yang meminjamkan, Dia menjanjikan bahwa Dia akan

melipatgandakan pembayaran pinjaman itu kepadanya di dunia dan di akhirat, dengan lipat ganda yang banyak seperti sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, dan pada setiap butir seratus biji, bahkan lebih banyak, jika anak kecil berkata banyak, itu belum tentu banyak dalam ukuran orang dewasa, tetapi sebaliknya, jika orang dewasa berkata banyak, pasti jumlahnya melebihi anak kecil. Yang menyatakan banyak dalam ayat ini adalah Allah SWT. Sehingga sulit dibayangkan betapa banyak berlipatgandaan yang dijanjikan-Nya itu.

Kalau pada ayat yang lalu perintah berjuang dengan jiwa raga disertai dengan penjelasan bahwa kematian berada di tangan Allah, dan jika telah datang ketetapan-Nya maka segala usaha akan sia-sia, dalam ayat yang memerintahkan pinjaman kepada Allah ini, hakikat lainnya disebutkan, yaitu Allah menyempitkan dan melapangkan (Rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan. Karena itu, jangan khawatir memberi pinjaman dan berjuang dengan harta benda di jalan Allah, apalagi pada akhirnya semua akan kembali kepada-Nya.³¹

B. Penelitian Terdahulu

³¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati).

Untuk mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu melakukan analisis terhadap karya-karya ilmiah yang relevan terhadap penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel. 1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul | Hasil Penelitian |
|------------|---|--|---|
| 1 | Wawan Risnawan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Galuh. Vol. 5, No. 2, 2018. | Pengentasan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Pedesaan. | Dampak Adanya PNPM Mandiri Perdesaan Dapat Dilihat Dari Adanya Pembangunan Fisik (Sarana/Prasarana Modal Usaha) dan Peningkatan Pendapatan Serta Pengentasan Kemiskinan Masyarakat. |
| 2 | Ananda Rizkina, Dkk. Perbankan Syariah UIN-Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. 2, No. 2, 2018. ³² | Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat. | Pembiayaan SPP memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian dan kesejahteraan kaum perempuan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan berbagai informan. |

³²Ananda Rizkina dkk, "Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat," Dalam Jurnal Of Islamic Banking and Finance, Vol. 2. No. 2. (2018).

| | | | |
|---|---|--|---|
| 3 | Sinollah, Vol. 4, No. 2 2019. ³³ | Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat. | Hasil Yang Diperoleh yaitu SPP PNPM-MP Dapat Meningkatkan Kegiatan Usaha, Memperluas Kesempatan Kerja dan Sumber Pendapatan Masyarakat, Mengembangkan Masyarakat Pedesaan dan Menjadi Modal Yang Mudah dijangkau Masyarakat. |
| 4 | Priyo Utomo, Vol. 4, No. 3. 2019. | Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan (Studi Kasus Tentang Program Simpan Pinjam Perempuan Di Desa Cagak Agung Kecamatan Cemek Kabupaten Gresik). | Sasaran dari Pemanfaatan Program Simpan Pinjam Perempuan Efektif Karena Semua berjenis Kelamin Perempuan Serta Pengembalian Pinjaman adalah 12 bulan. Dan Perubahan yang Nyata yang dirasakan oleh ibu-ibu atau wanita yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, kini memiliki pekerjaan dan mereka mampu untuk membiayai kehidupan sehari-harinya. |

³³Sinollah, "Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat," Dalam Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, Vol. 4. No. 2. (2019).

| | | | |
|---|--|--|---|
| 5 | Effendi Hasan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Vol. 4, No. 2, 2019. | Pengaruh Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Mengurangi Kemiskinan. | Hasil Yang diperoleh Yaitu Dengan Adanya Program ini Maka Pendapatan Masyarakat Meningkat Akan Tetapi ada Sedikit Penghambat Yaitu Kinerja Fasilitator Masih Rendah dan Perannya pun Tidak Terarah. |
| 6 | Lailatus Saripah, Ekonomi Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2019. | Analisis Pola Pengembangan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Di Desa Teluk Rendah Iilir Kecamatan Tebo Iilir Kabupaten Tebo. | Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini dimana adanya rasa ketidakpedulian masyarakat terhadap program yang direncanakan, rendahnya minat masyarakat untuk usaha. |
| 7 | Siaga Basu Murbeng, dkk Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya. Vol. 1, No. 5, 2019. | Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MP). | Dengan adanya PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Tersebut Masyarakat Dapat Membantu Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, dan Membantu Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat Miskin. |

| | | | |
|----|--|--|--|
| 8 | Muhammad Aidhil Sahlan & Ubaidullah, Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala, Vol. 4, No. 2, 2019. | Pengaruh Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Mengurangi Kemiskinan. | Hasil dari Penelitian ini yaitu program ini dapat mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. |
| 9 | Hayatul Khusna Jurusan Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019. | Analisis Dampak Program PNPM Terhadap Pemberdayaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Ditinjau Dari Pendekatan Masalah. | Hasil dari penelitian ini yaitu pemberian daa SPP terhadap anggota berpengaruh pada perkembangan usaha responden dimana dapat dilihat dari omset usaha, bertambahnya barang, variasi barang dan perluasan wilayah. Kemudian adanya pengaruh yang sangat nyata dimana menjadikan anggota yang dasarnya tidak bekerja menjadi bekerja. |
| 10 | Mawaddah warohma Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2020. | Aktivitas Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia Di Pondok Pesantren Baiturrahman Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. | Hasil dari penelitian ini yaitu Aktivitas Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi dapat membangun daya masyarakat dalam meningkatkan harkat dan martabat dari sisi perekonomiannya. |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 11 | Agus Ferianto, Ekonomi Syari'ah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020. | Analisis Manfaat Dana Pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. | Hasil dari penelitian ini yaitu dengan adanya pinjaman yang diberikan oleh pihak PNPM masyarakat akan lebih mudah mendapatkan permodalan yang digunakan untuk membuka usaha ataupun mempertahankan usahanya. |
| 12 | Ricky Rahman, Ekonomi Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021. | Pengaruh Program PNPM Mandiri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Pambusu Desa Rompu Kabupaten Luwu Utara. | Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya program PNPM Mandiri di desa tersebut pengaruhnya sangat baik karena program tersebut dapat menjadikan kondisi perekonomian di desa tersebut jauh lebih baik dan pembangunan infrastrukturnya sangat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kesejahteraan masyarakat. |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 13 | M Irwan Tahir & Rossy Lambelanova, Vol. 6, No. 2, 2021. | Evaluasi Kebijakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cilandak Kota Administrasi Jakarta Selatan. | Hasil penelitian ini yaitu PNPM Mandiri cukup mampu mendorong dan memperkuat partisipasi serta kepedulian masyarakat setempat secara terorganisasi dalam penanggulangan kemiskinan. |
|----|---|---|---|

Dari penelitian terdahulu yang peneliti paparkan bahwa penelitian saya berjudul “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam” (Studi kasus di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang) dengan rumusan masalah yaitu: (1) Apa saja program Dari PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang?. (2) Bagaimana Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan untuk meningkatkan pendapatan di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang?. (3) Bagaimanakah pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode pendekatan Kualitatif, Sumber data Primer, Sekunder dan pengumpulan data dengan melaksanakan Observasi, Wawancara dan Studi Kepustakaan. Sehingga pelitian saya setelah dilihat dari penelitian dari nomor 1 sampai dengan nomor 13 terdapat perbedaan sehingga peneliti menganggap layak diteliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Purbatua Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Dan Waktu Penelitian dari Bulan Juli 2021-2022.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang dicari dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta.¹ Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap pinjaman PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Purbatua Kecamatan Batang Onang di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya. Data Primer merupakan bukti penulisan yang diperoleh di lapangan yang dilakukan oleh

¹Soerjono and Rahman Abdul, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 23.

penulisnya. Untuk pembuktian suatu kasus penulisan Ilmiah, penulis harus mengumpulkan data atau informasi secara cermat dan tuntas. Selain itu data juga harus diuji keabsahannya. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam karangan semua harus dievaluasi dan diuji kebenarannya sehingga diketahui secara pasti, data itu merupakan fakta. Data dapat diuji dengan Wawancara, Angket, Observasi/Penelitian lapangan atau penelitian kepustakaan.² Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari lokasi penelitian, diperoleh melalui wawancara kepada para nasabah di desa Purbatua Kecamatan Batang Onang. Dengan menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

2. Data Sekunder

Selain data primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal.³ Adapaun yang menjadi sumber penunjang bagi penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber yang berada di luar objek yang sebenarnya, tetapi masih memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti, baik berupa tulisan seperti: buku-buku, makalah, hasil penelitian, artikel, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

²Wijaya Tony, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm. 20.

³Fernando Andrew, *Metode Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm. 66-68.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan kecurangan. Tujuan dari observasi ini adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis .

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data melalui peneliti terhadap narasumber atau sumber data.⁴

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan ditinjau pustaka dan mengumpulkan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi yang bagus dengan penelitian yang sedang dilakukan.

D. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data dilakukan secara Kualitatif berupa data dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Proses analisa data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif, untuk disusun sebagai kesimpulan dalam menjawab permasalahan terkait Efektivitas Program Nasional

⁴Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penulisan Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, n.d., Hlm. 181-183.

Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan tentang penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah dan memperoleh suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti. Teknik analisa data dapat terbagi atas tiga bagian yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih baik dan jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 431.

Langkah ini dilakukan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan langkah ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁶

3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman atau data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama dilakukan penarikan kesimpulan sementara namun sering dengan bertambahnya data dilakukan Verifikasi data dengan kembali mencari datang yang telah ada.⁷

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik Triangulasi, ketekunan, pengamatan. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber daya yang telah ada. Adapun Triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 122-123.

⁷Wardani, *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), Hlm. 70.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah triangulasi yang menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika di awal peneliti melakukan dengan metode wawancara untuk tahap selanjutnya peneliti melakukan dengan metode pengamatan langsung.⁹

3. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data dapat melalui wawancara, observasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar.¹⁰

⁸Endang Widi Winani, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hlm. 184.

⁹ABD Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), Hlm. 22.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 99.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

**A. Gambaran Umum Tentang Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang
Kabupaten Padang Lawas Utara**

1. Letak dan Kondisi Desa Purbatua

Desa Purbatua adalah salah satu Desa dari 31 Desa dan 1 Kelurahan yang ada di Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara. Wilayah Desa Purbatua memiliki batas administratif sebagai berikut:

Sebelah Timur : Desa Sayur Matinggi Julu

Sebelah Selatan : Desa Sayur Matinggi

Sebelah Barat : Janjinauli

a. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Purbatua sebanyak 397 jiwa dan 98 Kepala Rumah Tangga.

b. Mata Pencaharian

Tabel 4.1

| Pekerjaan | Jumlah |
|---------------------|---------------|
| PNS | 5 Orang |
| Petani | 90 Orang |
| Wiraswasta/Pedagang | 3 Orang |

Sumber Data: Wawancara Dengan Salah Satu Perangkat Desa Dan Buku Induk Desa.

2. Gambaran Kelompok Anggota Peminjam di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang.

| No . | Nama Kelompok | Nama Anggota | Pekerjaa n | Besar Pinjaman Rp. | Pendapata n Sebelum Rp. | Pendapata n Sesudah Rp. |
|------|---------------|---------------------|---------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1. | Sapu 2 | Nurmawati | Petani | 4.000.000.00 | 2.000.000.00 | 2.000.000.00 |
| 2. | Sapu 2 | Mas Raya | Petani | 3.000.000.00 | 1.500.000.00 | 2.500.000.00 |
| 3. | Sapu 2 | Nur Hanifah | Petani | 4.000.000.00 | 1.200.000.00 | 3.000.000.00 |
| 4. | Sapu 2 | Nur halimah hrp | Petani | 3.000.000.00 | 1.500.000.00 | 3.000.000.00 |
| 5. | Sapu 2 | Asna harahap | Petani | 4.000.000.00 | 2.000.000.00 | 3.000.000.00 |
| 6. | Sapu 1 | Hairani | Petani | 3.000.000.00 | 1.500.000.00 | 1.500.000.00 |
| 7. | Sapu 1 | Fitri Siregar | Petani | 3.000.000.00 | 1.500.000.00 | 1.500.000.00 |
| 8. | Sapu 1 | Sadaria | Ibu Rumahta ngga | 2.000.000.00 | 1.500.000.00 | 1.500.000.000 |
| 9. | Sapu 1 | Fitri Siregar | Pedanga ng Sembako | 3.000.000.00 | 3.000.000.00 | 4.000.000.00 |
| 10. | Sapu 1 | Susi | Pedanga ng sembako /warung kopi | 5.000.000.00 | 3.000.000.00 | 5.000.000.00 |
| 11. | Sapu 1 | Fitri sibarani | Petani | 3.000.000.00 | 1.500.000.00 | 1.500.000.00 |
| 12. | Naburju | Megawati | Petani | 3.000.000.00 | 1.000.000.00 | 2.000.000.00 |
| 13. | Naburju | Nur halimah siregar | Petani | 3.000.000.00 | 1.500.000.00 | 2.000.000.00 |
| 14. | Naburju | Nur halimah lubis | Petani | 1.000.000.00 | 1.000.000.00 | 1.000.000.00 |
| 15. | Naburju | Nurwasli | Petani | 4.000.000.00 | 2.000.000.00 | 3.500.000.00 |

| | | | | | | |
|-----|----------------|---------------|-------------------------|--------------|--------------|---------------|
| 16. | Naburju | Wulan | Petani | 4.000.000.00 | 2.000.000.00 | 3.000.000.000 |
| 17. | Siala Sampagul | Doarni | Petani | 2.000.000.00 | 1.500.000.00 | 1.500.000.00 |
| 18. | Siala Sampagul | Mas Dewana | Petani | 3.000.000.00 | 2.000.000.00 | 2.000.000.000 |
| 19. | Siala Sanpagul | Mas Dewarna | Petani | 4.000.000.00 | 2.000.000.00 | 2.000.000.00 |
| 20. | Siala sampagul | Dewi | Petani | 3.000.000.00 | 1.500.000.00 | 1.500.000.00 |
| 21. | Siala Sampagul | Berli Siregar | Petani | 2.000.000.00 | 1.000.000.00 | 1.000.000.00 |
| 22. | Mawar | Emmiana | Pedagan g Sembako | 5.000.000.00 | 4.000.000.00 | 6.000.000.00 |
| 23. | Mawar | Maysaroh | Petani | 3.000.000.00 | 1.500.000.00 | 2.000.000.00 |
| 24. | Mawar | Parida | Petani | 3.000.000.00 | 1.000.000.00 | 2.000.000.00 |
| 25. | Mawar | Erni | Petani | 5.000.000.00 | 2.000.000.00 | 3.500.000.00 |

Sumber Data: Dokumentasi Pinjaman oleh Ketua Kelompok Sapu 2.

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan gambaran kecil dari para anggota peminjam dapat disimpulkan sudah banyak masyarakat yang pendapatannya meningkat dengan cara penggunaan dana pinjaman tersebut digunakan dengan baik dan sesuai tujuan dari pinjaman ini yaitu untuk modal usaha bagi masyarakat miskin pedesaan.

B. Program PNPM Mandiri Pedesaan Yang Ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang.

PNPM Mandiri merupakan salah satu cara pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran dan program ini merupakan program yang ditujukan kepada masyarakat miskin yang ada di pedesaan dengan bersistem dukungan dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun Program PNPM Mandiri Pedesaan yang diadakan di Desa Purbatua yaitu Dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Untuk kegiatan pembangunan Infrastruktur Desa dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau sekarang beralih nama Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian ini yang dimana peneliti hanya meneliti pada Program yang ke dua yang diadakan di Desa Purbatua Kecamatan Batang onang tersebut yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau sekarang lebih dikenal dengan sebutan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat. Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu dukungan yang diberikan pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan yang mana pemerintah memberikan pinjaman kepada masyarakat miskin khususnya ibu rumah tangga dengan sistem dana bergulir.

Dana bergulir adalah seluruh dana program yang berasal dari BLM, PNPM dan sumber dana lainnya yang disalurkan kepada masyarakat oleh UPK digunakan untuk masyarakat mendanai kegiatan ekonomi masyarakat miskin melalui kelompok-kelompok yang bersifat pinjaman dalam suatu wilayah kecamatan.

Hasil wawancara dengan anggota UPK PNPM Mandiri Pedesaan Desa Purbatua ia menyatakan bahwa:

Ibu Iwar selaku anggota UPK PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Purbatua ia menyatakan bahwa Program yang sedang difokuskan di Desa Purbatua itu adalah program Simpan Pinjam Perempuan atau Dana Amanah

Pemberdayaan Masyarakat dengan bersistem dana bergulir. Program ini bertujuan untuk memberikan permodalan bagi masyarakat miskin. Dan Ibu Iwar melihat pinjaman tersebut bisa memberikan dampak yang bagus untuk masyarakat di Desa Purbatua karena saya lihat Pinjaman tersebut digunakan untuk hal yang produktif meski sebagian ada masyarakat yang menggunakannya ke hal yang konsumtif. Mengenai besaran jumlah yang boleh di pinjam oleh masyarakat Desa Purbatua itu lebih tinggi pinjaman sebanyak Rp. 5.000.000.00 dan pinjaman itu berlaku hanya orang yang sudah lebih dari 3 tahun menjadi nasabah dari pinjaman PNPM tersebut. Untuk orang yang baru bergabung dengan pinjaman PNPM ini mereka bisa mengajukan pinjaman sebesar Rp. 2.000.000.00.¹

Masih terkait dengan program yang diadakan di Desa Purbatua, muncul pertanyaan baru yaitu tentang pengaruh dari program PNPM Mandiri Pedesaan diajukan kepada Bapak Kepala Desa Purbatua ia berpendapat bahwa:

Pengaruh dari program PNPM Mandiri Pedesaan tersebut sangat baik terutama pinjaman yang diberikan pihak PNPM Mandiri Pedesaan untuk permodalan karena dengan adanya pinjaman dari PNPM Mandiri Pedesaan tersebut masyarakat bisa lebih mudah mendapatkan tambahan modal untuk usaha mereka dan dapat mengembangkan usaha.²

¹Hasil Wawancara Dengan Ibu Iwar Selaku Anggota UPK PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 11 Juli 2022, Pukul 15:47 Wib.

²Hasil Wawancara Dengan Bapak Kasran Harahap Selaku Kepala Desa Purbatua, Pada Tanggal 08 Juli 2022, Pukul 20.00 Wib.

Selanjutnya wawancara dengan para nasabah di Desa Purbatua mereka berpendapat bahwa:

Ibu Nur Hanifah selaku ketua dari kelompok peminjam Sapu 2, ia menyatakan pekerjaan para anggota peminjam di Desa Purbatua dan pekerjaan Kepala Keluarga dari para peminjam itu bekerja sebagai Petani. Dan memang dalam pinjaman ini tidak diberlakukan untuk yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kemudian mengenai program PNPM Mandiri Pedesaan yang diadakan di Desa Purbatua menurut Ibu Nur Hanifah, Ibu Asna Harahap, Ibu Fitri Siregar, Ibu Nur Halimah Harahap, Ibu Lila, Ibu Megawati, Ibu Parida, Ibu Erni dan Ibu Mas Raya mengemukakan pendapat yang sama yaitu mereka mengetahui program apa saja yang diadakan di Desa Purbatua ini yaitu Bantuan Langsung Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur Desa dan Simpan Pinjam Perempuan.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada para nasabah lainnya bersama Ibu Mas Dewarna, Ibu Emmi, Ibu Dewi, Ibu Mas Dewana, Ibu Doarni, Ibu Wulan, Ibu Nur Wasli, Ibu Susi, Ibu Fitri Siregar, Ibu Sadaria mengemukakan pendapat yang sedikit berbeda dengan nasabah lainnya dimana mereka menyatakan mengetahui adanya program pinjaman di Desa Tersebut akan tetapi mereka hanya mengetahui pinjaman itu dari pihak pemerintah kecamatan mereka tidak tau bahwa pinjaman tersebut program dari sebuah PNPM Mandiri Pedesaan. Selanjutnya pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu-Ibu nasabah

lainnya yaitu Ibu Nurmawati, Ibu Hairani, Ibu Fitri Sibarani, Ibu Nur Halimah Lubis, Ibu Nur Halimah Siregar, Ibu Mas Dewana, Ibu Berli Siregar, Ibu Maysaroh mereka mengatakan bahwa mereka sama sekali tidak mengetahui bahwa program pinjaman tersebut merupakan program dari PNPM Mandiri Pedesaan mereka hanya tau ada pinjaman saja tapi asalnya mereka kurang peduli.

Kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sosialisasi dari PNPM Mandiri Pedesaan melalui hasil wawancara dengan Ibu-Ibu nasabah pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan yaitu Ibu Nur Hanifah selaku ketua dari Kelompok Sapu 2, Ibu Parida selaku ketua dari kelompok Naburju, Ibu Erni selaku ketua dari kelompok Sapu 1, Ibu Megawati selaku ketua kelompok Siala Sampagul dan Ibu Lilah selaku ketua kelompok Mawar mengemukakan bahwa ada sosialisasi yang diadakan oleh pihak PNPM sebelum pencairan Dana Pinjaman akan tetapi itu hanya untuk ketua kelompok saja.

Pertanyaan yang sama dikemukakan kepada para nasabah lainnya yaitu Ibu Asna Harahap, Ibu Erni, Ibu Nur Halimah Harahap, Ibu Mas Raya, Ibu Fitri Siregar, Ibu Maysaroh, Ibu Berlian Siregar, Ibu Mas Dewana, Ibu Sadaria, Ibu Fitri Siregar, Ibu Susi, Ibu Nur Wasli, Ibu Wulan, Ibu Doarni, Ibu Mas Dewana, Ibu Dewi, Ibu Emmi, Ibu Fitri Sibarani, Ibu Nur Halimah Siregar, Ibu Hairani, Ibu Nur Halimah Lubis, Ibu Numawati mereka berpendapat bahwa memang ada sosialisasi yang diadakan oleh pihak PNPM tersebut akan tetapi mereka tidak tau apa isi

dari sosialisasi tersebut, dan mereka mengetahui pinjaman tersebut dari tetangga-tetangga sekitar mereka. Kemudian para nasabah pinjaman PNPM yang ada di Desa Purbatua tersebut merasa terbantu dengan adanya pinjaman yang diberikan oleh PNPM tersebut karena mereka bisa meminjam tanpa jaminan dan bunga yang bisa dibilang relatif kecil.³

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengaku mengetahui adanya pinjaman yang diadakan di Desa tersebut akan tetapi mereka tidak mengetahui asal dari pinjaman tersebut, dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Purbatua sebelum melakukan pencairan dana pinjaman kepada masyarakat. Akan tetapi dengan adanya pinjaman tersebut masyarakat mengaku sangat merasa terbantu karena dapat meminjam tanpa jaminan dan mendapatkan bunga yang masih terjangkau.

Hasil penelitian program yang diadakan di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang yaitu program pinjaman yang diberikan oleh pihak UPK PNPM MP untuk masyarakat miskin ataupun Simpan Pinjam Perempuan yang bertujuan untuk pemberian modal usaha.

Berdasarkan hasil analisis terhadap PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang mengadakan dua macam program yaitu Program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) berupa pembangunan Infrastruktur Desa, Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan

³Hasil Wawancara Dengan Para Nasabah Pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan Yang Ada Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 11 Juli 2022, Jam 10: 11 Wib.

masyarakat desa melalui perbaikan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan infrastruktur dasar Pedesaan, menciptakan lapangan pekerjaan juga merupakan upaya percepatan pencapaian tujuan pembangunan milenium dan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat. Dana bantuan Sosial/Bantuan langsung masyarakat (BLM) adalah dana yang diberikan oleh Pemerintah pusat yang diberikan kepada masyarakat Desa sasaran melalui lembaga pengelola di tingkat Desa untuk membiayai sebagian kebutuhan Infrastruktur Desa sasaran, seperti Infrastruktur transportasi Pedesaan yang mendukung peningkatan akses untuk masyarakat Desa, yaitu: jalan, jembatan Pedesaan. Infrastruktur yang mendukung produksi pertanian, yaitu: irigasi pedesaan.

Infrastruktur yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, seperti penyediaan air minum. Akan tetapi program yang lebih difokuskan di Desa Purbatua yaitu Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat yang dimana pinjaman ini bertujuan untuk tambahan modal usaha bagi masyarakat miskin. Karena program pinjaman ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinollah yang berjudul “Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk kesejahteraan Masyarakat” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian sinollah yaitu SPP PNPM-MP dapat meningkatkan kegiatan usaha, memperluas

lapangan kerja, dapat mengembangkan usaha masyarakat dengan menyediakan modal yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program yang diadakan di Desa Purbatua itu ada dua program yaitu program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) berupa pembangunan infrastruktur Desa akan tetapi program yang paling difokuskan di Desa Purbatua yaitu Program pinjaman yang diberikan oleh pihak UPK PNPM-MP.

C. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Dalam hal ini, masyarakat harus dituntut mampu untuk menggunakan dana pinjaman yang telah diberikan oleh pihak PNPM Mandiri pedesaan secara efektif baik itu digunakan untuk Produktif ataupun Konsumtif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Risna selaku anggota BKAD PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Batang Onang ia menyatakan bahwa:

Sekarang PNPM Mandiri lebih difokuskan kepada pinjaman yaitu Simpan Pinjam Perempuan atau saat ini disebut dengan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat dengan sistem dana bergulir untuk memberikan modal kepada masyarakat miskin pedesaan dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Purbatua. Dengan adanya Program ini harapannya pendapatan masyarakat di Desa Purbatua

ini semakin meningkat, jika pinjaman tersebut digunakan untuk keperluan yang lebih produktif. Akan tetapi menurut pandangan Ibu Risna sendiri pinjaman yang diberikan kepada masyarakat di Desa Purbatua ini kurang tepat sasaran dalam hal penggunaan masyarakat karena sebagian masyarakat di Desa Purbatua ini lebih menggunakan pinjaman tersebut untuk keperluan konsumtifnya seperti membeli kebutuhan pokok sehari-hari, padahal pemerintah memberikan pinjaman ini dengan tujuan untuk penambahan modal usaha. Kemudian, mengenai persyaratan yang harus dipenuhi saat ingin menjadi anggota peminjam di PNPM Mandiri Pedesaan yaitu Kartu Keluarga dan KTP, selanjutnya mengisi formulir yang sudah disediakan oleh pihak UPK PNPM. Setelah dilakukannya pengajuan tersebut pihak PNPM akan melakukan sosialisasi kepada para ketua kelompok apakah para peminjam benar-benar bersedia dan sepakat dengan besaran bunga yang akan dicicil setiap bulannya sebesar 1,70%. Kebenaran bahwa calon peminjam itu benar-benar warga Desa Purbatua, dan kesiapan dalam perjanjian pembayaran.⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas dari pinjaman ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat jika penggunaannya untuk hal yang lebih Produktif.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Bapak Kepala Desa Purbatua ia menyatakan bahwa:

⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Risna selaku BKAD Dari PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Purbatua, Pada 07 Juli 2022, Jam 09:57 WIB.

Pinjaman yang diberikan oleh PNPM Mandiri Pedesaan itu akan berefek terhadap peningkatan pendapatan masyarakat jika pinjaman tersebut benar-benar digunakan untuk hal yang lebih Produktif. Akan tetapi menurut pandangan Bapak Kepala Desa masyarakat di Desa Purbatua sudah banyak yang mengaku bahwa dengan adanya pinjaman yang diberikan PNPM itu masyarakat merasa sangat terbantu dalam hal permodalan untuk usahanya masing-masing, karena selama ini usaha yang dimiliki oleh masyarakat itu terhenti hanya karena kekurangan modal. Walaupun masih ada sebagian masyarakat lagi yang dalam hal penggunaannya masih kearah yang konsumtif hal itu disebabkan karena tingkat pendapatan setiap orang itu berbeda dan mereka tidak mampu menutupi kebutuhannya sehari-hari sehingga penggunaan pinjaman itu lebih ke hal yang Konsumtif.

Muncul pertanyaan yang baru yang diajukan kembali kepada Bapak Kepala Desa Purbatua mengenai mata pencaharian masyarakat dan penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat, ia berpendapat bahwa:

Bapak Kasran Harahap selaku Kepala Desa Purbatua mengatakan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Purbatua lebih dominan sebagai penggarap ladang ataupun petani dan berkebun seperti kebun karet dan sawit. Akan tetapi ada juga masyarakat Desa Purbatua berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil. Selanjutnya mengenai penyuluhan yang PNPM itu ada akan tetapi itu hanya untuk perangkat

Desa saja dan perwakilan dari setiap kelompok seperti ketua, sekretaris dan bendahara dari setiap kelompok.⁵

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa agar pendapatan masyarakat meningkat dengan adanya pinjaman permodalan yang diberikan maka penggunaannya harus benar-benar lebih Produktif. Dan di Desa Purbatua benar-benar terjadi peningkatan pendapatan disebabkan adanya program pinjaman yang diberikan oleh PNPM Mandiri Pedesaan artinya masyarakat di Desa Purbatua mampu mengalokasikan pinjaman itu dengan efektif.

Masih pertanyaan yang sama mengenai Efektivitas, selanjutnya diajukan kepada para nasabah dari pinjaman PNPM Mandiri:

Hasil wawancara dengan para nasabah pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan mengenai pekerjaan Ibu Susi dan Ibu Emmiana bekerja sebagai penjual sembako, dan Ibu Nur Halimah Siregar, Ibu Nurmawati, Ibu Hairani, Ibu Nur Halimah Lubis, Ibu Fitri Sibarani, Ibu Mas Dewarna, Ibu Dewi, Ibu Mas Dewana, Ibu Doarni, Ibu Wulan, Ibu Nurwasli, Ibu Fitri Siregar, Ibu Sadaria, Ibu Lila, Ibu Berli Siregar, Ibu Masyaroh, Ibu Fitri Siregar, Ibu Megawati, Ibu Nur Hanifah, Ibu Mas Raya, Ibu Nur Halimah Harahap, Ibu Erni, Ibu Asna mereka bekerja sebagai Petani. Sedangkan mengenai penggunaan dana pinjaman tersebut Ibu Susi mengatakan bahwa, pinjaman Unit PNPM Mandiri Pedesaan sebesar Rp. 5.000.000.00, dengan ditambah 1,70% sehingga pinjaman

⁵Hasil Wawancara Dengan Bapak Kasran Harahap Selaku Kepala Desa Purbatua, Pada Tanggal 08 Juli 2022, Jam 19:37 WIB.

menjadi sebesar Rp. 5.130.000.00 dengan pembayaran menurun setiap bulan selama 12 bulan. Jadi setiap bulannya Rp. 503.000, karena memang pendapatan suaminya tidak menentu dan tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga untuk menutupi itu Ibu Susi mengajukan pinjaman kepada pihak PNPM dengan sebesar Rp. 5.000.000.00, setelah mendapatkan pinjaman tersebut dipergunakan untuk tambahan pembelian kebutuhan warung Kopi sasetan dengan berbagai varian sebesar Rp. 100.000, pembelian susu kaleng dan susu sasetan seharga Rp. 300.000, gula pasir seharga Rp. 50.000, tepung terigu seharga Rp. 150.000, minyak goreng seharga Rp.250.000, sarden Rp. 100.000, pembelian gas seharga Rp. 200.000, dan pembelian snack seharga Rp.500.000, pembelian aneka sabun seharga Rp. 400.000 sehingga total belanjaan Ibu Susi sebesar Rp. 2.050.000, dan sisanya sebesar Rp. 2.950.000, Rp. 950.000 untuk kebutuhan sehari-hari dan sisanya sebanyak Rp. 2.000.000 akan dijadikan modal pembelanjaan lagi untuk bulan depan. Dari usaha jualan tersebut Ibu Susi mendapat keuntungan per harinya paling tinggi sebesar Rp. 100.000.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ibu Emmiana berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emmiana ia juga mempunyai jenis usaha yang sama dengan Ibu Susi, akan tetapi sedikit berbeda penggunaannya, Ibu Emmiana mengatakan bahwa ia meminjam sebesar Rp.5.000.000 dan digunakan untuk tambahan modal usahanya sebesar Rp.3.500.000, kemudian Rp. 1.000.000 untuk keperluan anaknya sekolah

selama satu bulan, dan Rp.500.000 digunakan untuk membayar cicilan pinjaman kepada pihak PNPM bulan depan, dari pinjaman itu dan dijadikan modal usaha sebaesar Rp. 3.500.000, Ibu Emmiana berpendapatan sehari-harinya paling tinggi sebesar Rp.150.000 per hari.⁶

Selanjutnya mengenai pertanyaan yang sama disampaikan kepada nasabah lainnya dengan nominal pinjaman yang berbeda yaitu Ibu Doarni, Ibu Sadaria dan Ibu Berli meminjam sebesar Rp. 2.000.000, dengan bunga yang sama juga yaitu 1,70%, sehingga total yang dipinjam sebesar Rp. 2.130.000, dan Ibu Nurmawati Meminjam Sebesar Rp. 4.000.000 dana pinjaman itu mereka pakai untuk keperluan yang tidak produktif dan mereka juga mengaku bahwa terkadang merasa kesusahan pada saat melakukan pembayaran cicilan setiap bulan. Namun dengan berjalannya waktu, Wawancara dengan Ibu Nur Halimah Siregar, Ibu Hairani, Ibu Nur Halimah Lubis, Ibu Mas Dewarna, Ibu Dewi, Ibu Mas Dewana, Ibu Maysaroh, Ibu Fitri Siregar, Ibu Nur Halimah Harahap mereka meminjam sebesar Rp. 3.000.000, dengan bunga yang sama juga 1,70%, jadi total pinjaman itu sebesar Rp. 3.130.000 sehingga mereka harus membayar cicilan setiap bulan sebesar Rp. 330.000 sudah termasuk dengan bunganya. Namun terjadi penyimpangan penggunaan mereka menggunakan pinjaman tersebut untuk membayar tambahan pembelian Handphone dan kendaraan bermotor.⁷

⁶Hasil Wawancara Dengan Para Nasabah Pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 12 Juli 2022, Pukul 11:25 Wib.

⁷Hasil Wawancara Dengan Anggota Peminjam Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 12 Juli 2022, Pukul 16:47 Wib.

Kejadian yang serupa, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asna Harahap, Ibu Wulan, Ibu Nur wasli, Ibu Nur Hanifah, Ibu Mas Dewarna, mereka meminjam Sebesar Rp. 4.000.000, Ibu Fitri Sibarani, Ibu Megawati, Ibu Mas Raya, mereka meminjam sebesar Rp.3.000.000 dengan suku bunga yang sama juga, jadi yang meminjam Rp.4.000.000 akan membayar cicilan setiap bulannya sebesar Rp.401.000, sedangkan yang meminjam sebesar Rp.3.000.000 akan membayar cicilan sebesar Rp.302.000, Pinjaman itu dipergunakan untuk pembelian pupuk, dengan harapan agar hasil panen yang akan datang lebih meningkat dalam waktu 1 sampai 2 kali panen, modal tersebut sebesar Rp.4.000.000, pinjaman tersebut tidak semuanya dibelikan pupuk oleh ibu karena harus dipotong dengan biaya transportasi pembelian pupuk.⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lebih banyak masyarakat peminjam yang menggunakan pinjaman tersebut untuk hal yang lebih produktif seperti tambahan modal usaha ataupun modal pertanian, meski masih terdapat masyarakat yang menggunakannya kurang produktif.

Hasil penelitian Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa PNPM MP efektif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang.

⁸Hasil Wawancara Dengan Anggota Peminjam Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 10:Wib.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Desa Purbatua dengan adanya pinjaman yang diberikan oleh pihak UPK PNPM itu terjadi peningkatan pendapatan masyarakat yang artinya pinjaman itu efektif dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat, karena pinjaman dipergunakan lebih bersifat produktif baik itu pedagang/wiraswasta ataupun para petani. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ananda Rizkina yang berjudul “Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat”, dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan beberapa informan. Dengan hasil penelitian pinjaman yang diberikan pihak UPK PNPM tersebut efektif dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat khususnya kaum perempuan. Karena pinjaman yang diberikan digunakan untuk hal yang lebih produktif. Terbukti dengan menggunakan pinjaman dengan bersifat berdagang/berjualan dan bertani mampu meningkatkan pendapatan peminjam, sehingga pada akhirnya dengan meningkatnya pendapatan masyarakat serta meningkat pula lah perekonomian masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pinjaman yang diberikan oleh pihak UPK PNPM-MP terbukti efektif dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

D. Pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

Ekonomi Islam mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan materinya di dunia ini sehingga tercapai kesejahteraan yang akan membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Pada dasarnya tujuan pinjaman yang diberikan oleh PNPM Mandiri Pedesaan sangat mulia, dengan memberdayakan masyarakat miskin dengan memberikan modal untuk memulai, mengembangkan usaha agar mampu meringankan penderitaan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Maka dari itu banyak masyarakat yang menggunakan pinjaman dari PNPM tersebut terutama masyarakat di Desa Purbatua, Karena Pinjaman tersebut juga tidak menggunakan jaminan dan cicilan juga setiap bulan berkurang dan bunga pinjaman juga bisa dibilang relatif kecil yaitu 1,70% dari total yang dipinjam. Pada dasarnya tujuan pinjaman PNPM Mandiri itu sangat mulia, dengan memberdayakan masyarakat miskin dengan memberikan modal untuk memulai, mengembangkan usaha agar mampu meringankan penderitaan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan masyarakat miskin harus dibantu dan ditolong untuk menghindari terjadinya keterpurukan, kelangsungan hidup dan kelangsungan hidup dan kelangsungan Agama dan Negara.

Kemudian peranan pemerintah juga sangat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan masyarakat, maka dari itu peranan pemerintah dalam Islam yaitu diamanahi untuk menjamin bahwa keadilan berlangsung disemua bidang kehidupan, hal ini dilakukan negara dengan memikul tanggung jawab sebagai wali atau penyedia kesejahteraan publik. Kegiatan pinjaman Simpan Pinjam Perempuan ataupun Dana Amanah Pemberdayaan masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa khususnya kelompok perempuan. Kegiatan ini termasuk utang-piutang yang didefinisikan sebagai akad (transaksi ekonomi) yang terdapat nilai *Ta'awun* (tolong-menolong).

Dalam konsep Islam mengemukakan bahwa pada dasarnya hukum utang piutang adalah mubah, sesuatu yang diperbolehkan asalkan transaksinya dalam hal kebaikan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menggunakan sistem kredit, yang mana pembayaran atau pengembalian uang melalui angsuran selama 12 bulan sesuai dengan kesepakatan bersama.⁹ Ulama Syafi'iyah, Hanafiyah, Al-Muayyidbillah mengemukakan dalam Islam, hukum kredit itu diperbolehkan. Perihal itu sejalan dengan penelitian Ahmad Abdullah (2019) yang menjelaskan hukum kredit itu sendiri diperbolehkan, tergantung pada anatomi sistemnya. Jika masih ada komponen ribawi, maka menjadi haram. Jika

⁹Nurisma Putri and A'rasy Fahrullah, "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktek Simpan Pinjam Kelompok Perempuan PNPM Mandiri Pedesaan" Dalam Jurnal Ekonomi Syari'ah dan Bisnis, Vol. 4. No. 2. (2021): Hlm. 48.

pengaturannya hanya perjanjian syar'i, maka hukumnya halal.¹⁰ Sistem kredit pada program ini terdapat biaya tambahan pengembalian utang sebesar 1,70% dari jumlah yang dipinjam. Jika dilihat dari segi kelebihan dalam jumlah pembayaran, maka tambahan tersebut termasuk bunga. Bunga memiliki arti imbalan jasa atau biaya yang harus peminjam bayarkan atas dana yang telah diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat di Desa Purbatua bahwa, benar dengan adanya pinjaman yang diberikan oleh PNPM Mandiri Pedesaan sebagian warga miskin di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang terbantu dalam meningkatkan pendapatan, sehingga dengan meningkatnya pendapatan, meningkatnya perekonomian masyarakat dan pada akhirnya warga miskin di Desa Purbatua mampu melepaskan dirinya dari kemiskinan.

Wawancara Dengan Pihak BKAD dan UPK PNPM Mandiri Pedesaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Risna selaku anggota BKAD dan Ibu Iwar selaku anggota UPK PNPM Mandiri Pedesaan mereka mengatakan bahwa:

Mereka menyatakan bahwa pinjaman yang diberikan oleh PNPM Mandiri Pedesaan itu termasuk kedalam pinjaman syariah karena pinjaman ini menggunakan sistem dana bergulir dimana keuntungan yang diperoleh dari bunga pinjaman tersebut diputar kembali untuk

¹⁰Nurisma Putri and A'rasy Fahrullah, Hlm. 50.

tambahan dana pencairan pinjaman selanjutnya dan pinjaman ini didistribusikan tidak untuk memperkaya diri sendiri akan tetapi untuk memberdayakan masyarakat miskin. Besaran keuntungan yang akan diperoleh oleh pihak PNPM Mandiri Pedesaan yaitu sebesar 1,70% suku bunga yang diberikan tergantung dari besaran yang dipinjam oleh para nasabahnya dan pembayaran setiap bulannya akan berkurang. Pada pinjaman PNPM Mandiri ini juga ada kesepakatan antara pihak PNPM Mandiri Pedesaan dengan para calon peminjam sebelum pencairan dilaksanakan.¹¹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pinjaman yang diberikan oleh pihak PNPM itu termasuk kedalam pinjaman syari'ah karena bersifat tolong-menolong dan bukan untuk memperkaya diri sendiri baik itu dari pihak PNPM atau bahkan peminjam karena pinjaman ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin, dan keuntungan dalam pinjaman ini akan diputarkan kembali untuk tahap pinjaman selanjutnya. Akan tetapi, berdasarkan uraian teori diperbolehkan sistem kredit jika tidak terdapat unsur riba di dalamnya, sedangkan dalam kegiatan ini terdapat tambahan pembayaran akan dana yang dipinjam dan itu termasuk dalam kategori riba, dan diharamkan dalam hukum Islam. Walaupun demikian dampak dari adanya pinjaman ini adalah mudahnya masyarakat miskin pedesaan mendapatkan pinjaman modal dengan bunga yang ringan, syarat yang mudah dan tanpa agunan.

¹¹Hasil Wawancara Dengan Ibu Iwar Selaku Anggota UPK PNPM Mandiri Pedesaan, Pada Tanggal 11 Juli 2022, Pukul 16:10 Wib.

Ekonomi Islam merupakan Ilmu Sosial yang tidak terbebas dari nilai-nilai moral, ekonomi Islam mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan materinya di dunia ini sehingga tercapai kesejahteraan yang akan membawanya kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Kegiatan pinjaman Simpan Pinjam Perempuan ataupun Dana Amanah Pemberdayaan masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa khususnya kelompok perempuan. Kegiatan ini termasuk utang-piutang yang didefinisikan sebagai akad (transaksi ekonomi) yang terdapat nilai *Ta'awun* (tolong-menolong).

Dalam konsep Islam mengemukakan bahwa pada dasarnya hukum utang piutang adalah mubah, sesuatu yang diperbolehkan asalkan transaksinya dalam hal kebaikan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menggunakan sistem kredit, yang mana pembayaran atau pengembalian uang melalui angsuran selama 12 bulan sesuai dengan kesepakatan bersama. Ulama Syafi'iyah, Hanafiyah, Al-Muayyidbillah mengemukakan dalam Islam, hukum kredit itu diperbolehkan. Perihal itu sejalan dengan penelitian Ahmad Abdullah dengan judul penelitian "Pinjaman Kredit Dalam perspektif Pendidikan Islam" yang menjelaskan hukum kredit itu sendiri diperbolehkan, tergantung pada anatomi sistemnya. Jika masih ada komponen ribawi, maka menjadi haram. Jika pengaturannya hanya perjanjian syar'i, maka hukumnya halal. Sistem kredit pada program ini terdapat biaya tambahan pengembalian utang

sebesar 1,70% dari jumlah yang dipinjam. Dalam memenuhi kebutuhannya di dunia sebagian masyarakat menggunakan jasa pinjaman, seperti di Desa Purbatua, masyarakat di Desa tersebut menggunakan jasa pinjaman yang diberikan oleh PNPM –MP dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dimana pinjaman tersebut akan digunakan untuk tambahan modal usaha agar mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Jika dilihat dari segi kelebihan dalam jumlah pembayaran, maka tambahan tersebut termasuk bunga. Bunga memiliki arti imbalan jasa atau biaya yang harus peminjam bayarkan atas dana yang telah diterima.

Pinjaman yang diberikan oleh pihak PNPM-MP bersifat tolong-menolong bukan untuk memperkaya diri sendiri baik itu dari pihak PNPM atau bahkan peminjamnya karena pinjaman ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin. Pinjaman yang diberikan pihak UPK PNPM-MP terdapat unsur riba di dalamnya sehingga hukumnya haram dalam Islam, akan tetapi pinjaman ini sangat memberikan dampak yang bagus dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan masyarakatpun dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman tanpa agunan. Seperti yang dijelaskan dalam Qs. Al-Baqarah ayat 279.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ
تُبْتِغُوا فَلَئِنَّكُمْ لَفِي رُءُوسِ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mnegetahui.¹²

Dalam ayat ini yang mempercayai Allah dan Rasul-Nya yakni

takutlah kalian terhadap Allah atas diri kalian, dengan jalan menaati apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa saja yang dilarang atas diri kalian, yakni tinggalkanlah dari menagih apa yang tersisa dari transaksi kalian berupa hal yang melebihi pokok harta kalian sebelum kalian naikkan dengan jalan riba, jika kalian orang yang nyata beriman, baik dalam kata dan lewat lisan kalian, serta perbuatan kalian.¹³

Walaupun demikian dampak dari adanya pinjaman ini adalah mudahnya masyarakat miskin pedesaan mendapatkan pinjaman modal dengan bunga yang ringan, syarat yang mudah dan tanpa agunan.

E. Analisis Pembahasan

1. Apa saja Program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang?

Hasil penelitian Program yang diadakan di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang yaitu Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang bertujuan untuk memberikan modal usaha untuk

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim, 2018), Hlm. 47.

¹³ Abu Muhammad Ibnu Jarir At-Thabari, *Tafsir At-Thabari*, Daru Al-Ma'rifat

masyarakat miskin dan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) berupa bantuan untuk Infrastruktur Pedesaan. Akan tetapi Program yang di Fokuskan di Desa Purbatua yaitu Program Simpan Pinjam Perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Program yang sedang dijalankan di Desa Purbatua yaitu Program Simpan Pinjam Perempuan yang bertujuan untuk memberikan permodalan bagi masyarakat miskin.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti/penulis dari hasil observasi yang dilakukan bahwa Program Simpan Pinjam Perempuan ini sangat memberikan dampak yang bagus bagi masyarakat terutama dalam hal permodalan untuk usaha, bukan untuk usaha saja mereka juga memberikan modal untuk para petani dan menurut peneliti itu merupakan hal yang sangat bagus dan para petani pun merasa sangat terbantu dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan ini karena pada saat sekarang ini menurut hasil observasi sangat banyak sekali para petani yang terkendala dalam modal bertani dan itu akan menyebabkan penurunan pendapatan para petani. Jika sudah terjadi penurunan pendapatan maka para petani tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan seutuhnya, hal ini dapat menyebabkan kemiskinan di Desa tersebut dikarenakan bertani merupakan mata pencaharian utama masyarakat di Desa Purbatua.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinollah yang berjudul “Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk

Kesejahteraan Masyarakat” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian Sinollah yaitu Simpan Pinjam Perempuan PNPM-MP dapat meningkatkan kegiatan usaha, memperluas lapangan kerja, dapat mengembangkan usaha masyarakat dengan menyediakan modal yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

2. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang.

Hasil penelitian Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Purbatua diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa PNPM-MP Efektif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Purbatua.

Berdasarkan hasil Analisis Penulis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan adanya pinjaman yang diberikan oleh pihak UPK PNPM Mandiri Pedesaan maka akan terjadi peningkatan pendapatan jika penggunaan pinjaman itu digunakan dengan Efektif. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Purbatua terutama masyarakat yang menjadi nasabah dalam pinjaman yang diberikan oleh pihak PNPM –MP ini bahwa pinjaman itu benar-benar dipergunakan untuk hal yang lebih produktif meski masih terdapat sebagian masyarakat menggunakannya untuk hal yang

konsumtif, penggunaan konsumtif ini disebabkan karena mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dikarenakan pendapatan yang tidak menentu dan akhirnya mereka terpaksa menutupinya dengan dana pinjaman itu. Walaupun seperti itu sudah banyak masyarakat yang menggunakan pinjaman itu untuk hal yang produktif seperti menggunakannya untuk tambahan modal usaha mereka, artinya pinjaman itu benar-benar Efektif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Purbatua.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ananda Rizkina yang berjudul “Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat” dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan beberapa informan. Dengan hasil penelitian pinjaman yang diberikan pihak UPK PNPM tersebut efektif dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat khususnya kaum perempuan. Karena pinjaman yang diberikan digunakan untuk hal yang lebih produktif. Terbukti dengan menggunakan pinjaman dengan bersifat berdagang/berjualan dan bertani mampu meningkatkan perekonomian peminjam, sehingga pada akhirnya dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka meningkat pula lah perekonomian masyarakat.

3. Bagaimana Pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan di tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam?

Hasil penelitian tentang bagaimana pinjaman PNPM Mandiri jika ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam diperoleh hasil yaitu pinjaman yang diberikan oleh pihak PNPM itu termasuk kedalam pinjaman syariah karena bersifat tolong-menolong dan bukan untuk memperkaya diri sendiri baik itu dari pihak PNPM atau bahkan peminjam karena ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin, dan keuntungan dalam pinjaman ini akan diputar kembali untuk tahap peminjaman selanjutnya. Akan tetapi, berdasarkan uraian teori yang diperbolehkan dalam Islam sistem kredit jika tidak terdapat unsur riba di dalamnya, sedangkan dalam kegiatan ini terdapat tambahan dan hal itu termasuk riba. Namun pinjaman ini sangat memberikan dampak yang bagus dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan masyarakatpun dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman tanpa jaminan/agunan.

Berdasarkan hasil analisis penulis pinjaman ini memang terdapat tambahan pembayaran di dalamnya dan itu dapat dikategorikan dengan Riba, sedangkan dalam Islam tidak diperbolehkan adanya tambahan pembayaran sedikitpun kecuali bagi hasil. Akan tetapi menurut peneliti berdasarkan observasi yang dilakukan masyarakat tidak keberatan dengan adanya tambahan pembayaran itu. Keberadaan pinjaman ini sangat bagus dari pada masyarakat harus menggunakan jasa pinjaman yang bunganya terus bertambah setiap bulannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Abdullah “Pinjaman Kredit Dalam Perspektif Pendidikan Islam” yang menjelaskan bahwa hukum kredit itu diperbolehkan, tergantung pada anatomi sistemnya. Jika masih ada komponen ribawi, maka menjadi haram. Jika pengaturannya hanya perjanjian syar’i, maka hukumnya halal.

Jadi dapat disimpulkan pinjaman ini termasuk pinjaman yang mengandung Riba akan tetapi sangat bagus untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat miskin karena tambahan pembayaran dapat dibidang relatif kecil dan dapat meminjam dengan muda tanpa jaminan.

F. Keterbatasan Penelitian

Hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langka-langkah yang diterapkan dalam metode penelitian ini. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan penelitian ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang diperoleh. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dan masih memiliki keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian.

Keterbatasan yang dihadapi selama melakukan penelitian yaitu dimana sebagian masyarakat menolak untuk menjadi informan, dan peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran informan pada saat informan

memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diberikan, buku yang terkait dengan penelitian ini untuk dijadikan referensi masih banyak tahun yang sudah alama. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini dan akhirnya dengan upaya dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menentukan kesimpulan tentang Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan masyarakat di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang mengadakan dua macam program yaitu Program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) berupa pembangunan Infrastruktur Desa dan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat. Akan tetapi program yang lebih difokuskan di Desa Purbatua yaitu Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat yang dimana pinjaman ini bertujuan untuk tambahan modal usaha bagi masyarakat miskin. Karena program pinjaman ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Miskin (PNPM) Mandiri Pedesaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Purbatua. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Desa Purbatua dengan adanya pinjaman yang diberikan oleh pihak Unit Pelaksana Kegiatan PNPM itu terjadi

peningkatan pendapatan masyarakat yang artinya pinjaman itu efektif dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat, karena pinjaman dipergunakan lebih bersifat produktif baik itu pedagang/wiraswasta ataupun para petani.

3. PNPM Mandiri Pedesaan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Unit Pelaksana Kegiatan PNPM Mandiri di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang mereka mengatakan bahwa, pinjaman itu diberikan untuk masyarakat miskin termasuk kedalam pinjaman yang berbasis syariah karena bersifat tolong-menolong dan bukan untuk memperkaya diri sendiri baik itu dari pihak PNPM atau bahkan peminjamnya karena ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin. Pinjaman yang diberikan pihak Unit Pelaksana Kegiatan PNPM-Mandiri Pedesaan terdapat unsur riba di dalamnya sehingga hukumnya haram dalam Islam, akan tetapi pinjaman ini sangat memberikan dampak yang bagus dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan masyarakatpun dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman tanpa agunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk melengkapi tugas-tugas, dan syarat menjadi sarjana ekonomi Islam serta mengembangkan

pengetahuan peneliti tentang pemberdayaan masyarakat miskin terutama pengetahuan yang berkaitan tentang judul yang diambil.

2. Bagi Pihak PNPM Mandiri Pedesaan, seharusnya lebih mensosialisasikan lagi kepada calon peminjam ataupun masyarakat mengenai penggunaan pinjaman dan meningkatkan pendampingan serta penyaluran dana. Kepada calon peminjam ataupun masyarakat yang menggunakan jasa pinjaman di PNPM Mandiri Pedesaan agar lebih meningkatkan semangat usahanya serta dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat miskin di Desa Purbatua dengan cara mempergunakan pinjaman sesuai dengan tujuan PNPM.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat miskin pedesaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang menjadi masalah dikalangan masyarakat miskin pedesaan baik itu dari segi kesejahteraan, pendapatan dan kemiskina serta pemahaman tentang pinjaman dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Atika, *Ekonomi Mikro Islam*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2020.
- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim, 2018.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Fernando Andrew. *Metode Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Girsang, Wardis. *Kemiskinan Multidimensional Di Pulau-Pulau Kecil*. Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian, 2011.
- Dkk, Saifuddin. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017.
- Hasbi Ash Shieddieqy, Teuku Muhammad. *Hukum-Hukum Fiqh Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001.
- Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penulisan Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*.
- Huda Dkk, Nurul. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Pranada Media Group, 2009.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kuncoro, Mudrajat. *Ekonomika Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Lan Ju Tang, *Tinjauan Kritis Ketahanan Sosial Masyarakat Miskin Perkotaan dan Pedesaan*, Jakarta: LIPI Press, 2019.

Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat.

Pekerjaan Umum, Departemen. *Pedomam Umum PNPM Mandiri*. Jakarta: Direktorat Jendral Cipta Karya, 2007.

Pengendali PNPM Mandiri, Sekretariat Pokja. *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*. Jakarta Pusat.

Rivai, Veithzal. *Ekonomi Syari'ah Konsep Praktek Dan Penguatan Kelembagaan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.

———. *Islamic Economics Syari'ah Bukan Opsi Tetapi Solusi*. Cet 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Rusby, Zulkifli. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru, Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.

Siyoto, Sandu. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Soerjono and Rahman Abdul. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Supriatna, Tjahya. *Strategi Pembangunan Dan Kemiskinan*. Jakarta: Rineta Cipta, 2000.

Suyanto, Thomas. *Dasar-Dasar Pengkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2007.

Ti Aisyah dkk. *Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*. Nanggroe Aceh Darussalam: Unimal Press, 2014.

Triyono Dkk, Bambang. *Evaluasi PNPM Mandiri*. Yogyakarta: Kementerian PPN/Bappenas, 2013.

Wardani. *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

Widi Winani, Endang. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Wijaya Tony. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sumber Jurnal Ilmiah

Christoper Dkk, Rio. "Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga," *Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15. No. 1. 2015.

Fikri, Rizalul. "Perencanaan Pembangunan Daerah Penanggulangan Kemiskinan," *Dalam Jurnal Reformasi*, Vol. 5. No. 2. 2015

Makkulau Wahyu, A. Rio. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bandung: Refika, 2020.

———. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bandung: Refika, 2020.

Prawato, Nano. "Memahami Kemiskinan Dan Strategi Penanggulangannya," *Dalam Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9. No. 1. 2009.

Rizkina dkk, Ananda. "Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat," *Dalam Jurnal Of Islamic Banking and Finance*, Vol. 2. No. 2. 2018.

Sinollah. "Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat," *Dalam Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol. 4. No. 2. 2019.

Tejokusumo, Bambang. "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Dalam Jurnal Geodukasi*, Vol. 3. No. 1. 2014.

Teknis Operasional, Petunjuk. *Penjelasan IV Jenis Dan Proses Pelaksanaan Kegiatan*. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, 2014.

Wahyu R, Tri. "Kemiskinan Dan Bagaimana Memerangnya," *Dalam Jurnal Ekonomi*, Vol. 4. No. 7. 2009.

Sumber Karya Tulis Ilmiah/Skripsi

Mujahidin, *Peranan Kopontren Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat*, Skripsi, IAIN Mataram, 2012.

Saripah Lailatus, *Analisis Pola Pengembangan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Ilir*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2019.

Sumber Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurhanifah, di Desa Purbatua Pada Tanggal 14 April 2022.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Halimah, di Desa Purbatua Pada Tanggal 14 April 2022.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Susi, di Desa Purbatua Pada Tanggal 14 April 2022.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Saiful, di Desa Purbatua Pada Tanggal 14 April 2022.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Risna Selaku Anggota BKAD Dari Mandiri Perdesaan Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 07 Juli 2022, Jam 09:57 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Kasran Harahap Selaku Kepala Desa Purbatua, Pada Tanggal 08 Juli 2022, Jam 19:37 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Para Nasabah Pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan Yang Ada Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 11 Juli 2022, Jam 10:11 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Iwar Selaku Anggota UPK PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 11 Juli 2022, Pukul 15:47 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Para Nasabah Pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 12 Juli 2022, Pukul 11:25 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Anggota Peminjam Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 12 Juli 2022, Pukul 16:47 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Anggota Peminjam Di Desa Purbatua, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 10:00 WIB.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : MARIATUN KIBITIA
NIM : 18 402 00179
Tempat/ Tanggal Lahir : Purbatua, 06 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara
Alamat : Desa Purbatua Kec. Batang Onang Kab. Padang
Lawas Utara
Agama : Islam

DAFTAR ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Sayur Matua Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Asna Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Purbatua Kec. Batang Onang Kab. Padang
Lawas Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006 -2011 : SD Negeri 100150 Purbatua
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Batang Onang
Tahun 2016- 2018 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2018-2022 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Moto Hidup : Tetaplah Berdo'a dan Berusaha Karena
Semuanya Butuh Proses, Yakinlah Allah Maha
Mengetahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1354 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

28 April 2022

Yth. Bapak/Ibu;

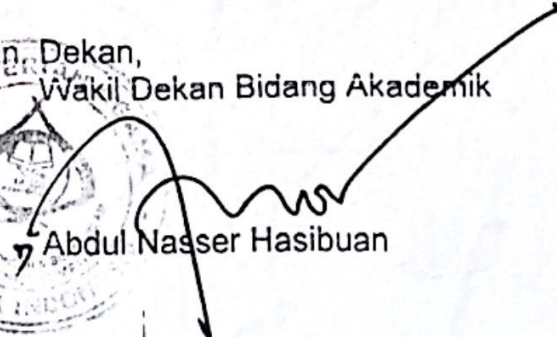
1. Arbanur Rasyid : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mariatun Kibitia
NIM : 1840200179
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1024 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

Juni 2022

Yth. Kepala Desa Purba Tua Kecamatan Batang Onang

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Mariatun Kibitia
NIM : 1840200179
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN BATANG ONANG

Jl. Sutan Katimbang No. 162 Desa Pasar Matanggor

KP.22762

Hal : Balasan

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARI
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:


Nama : Kasran Harahap
Jabatan : Kepala Desa Purbatua

Menerangkan bahwa;

Nama : Mariatun Kibitia
NIM : 18 402 00179
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam".
Demikian surat ini saya sampaikan, dan atas kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Purbatua, 27 Agustus 2022
Kepala Desa


Kasran Harahap



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN BATANG ONANG

Jl. Sutan Katimbang No. 162 Desa Pasar Matanggor

KP.22762

Hal: Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kasran Harahap
Jabatan : Kepala Desa Purbatua

Menerangkan bahwa;

Nama : Mariatun Kibitia
NIM : 18 402 00179
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bahwa saudari telah selesai melakukan penelitian di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yang dimulai pada bulan Juli 2021 s/d bulan Agustus 2022 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul: "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam".
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbatua, 30 Agustus 2022

Kepala Desa

Kasran Harahap

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara lapangan yang berkaitan dengan bagaimana Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua, dan bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan itu jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

A. Identitas Informan

1. Nama : Susi Siregar
2. Pekerjaan : Wiraswasta/Pedagang Sembako
3. Kelompok : Sapu 1
4. Nominal yang dipinjam : Rp. 5.000.000.00

B. Daftar Wawancara

1. Bagaiamanakah efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat?
 - a. Apakah pekerjaan Suami Ibu dengan pekerjaan Ibu? Pekerjaan suami saya yaitu seorang petani sedangkan saya bekerja sebagai wiraswasta ataupun pedagang sembako, akan tetapi bertani juga saya lakukan.
 - b. Apakah Ibu mengetahui program apa saja yang dibentuk PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Purbatua? Ya, akan tetapi awalnya saya hanya mengetahui pinjaman itu berasal dari pemerintah kecamatan saja tidak begitu tau dengan nama kegiatannya ataupun nama Programnya.
 - c. Apakah ada sosialisasi dari Desa ataupun daeti pihak PNPM Mandiri Pedesaan terkait program yang dijalankan di Desa tersebut? Ya, akan tetapi sosialisasi itu hanya untuk perangkat Desa saja.

2. Apa saja program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang?
 - a. Apakah usaha Ibu sebelum memperoleh modal dari pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan? Wiraswasta/pedagang sembako.
 - b. Berapakah pendapatan Ibu setiap bulan sebelum mendapatkan pinjaman dari unit PNPM Mandiri Pedesaan? Pendapatan saya sebelum mendapatkan pinjaman dari PNPM sebesar Rp. 3.000.000.00 sampai Rp. 4.000.000.00 setiap bulan.
 - c. Berapakah pendapatan Ibu setiap bulan setelah mendapatkan pinjaman dari unit PNPM Mandiri Pedesaan? Setelah mendapatkan pinjaman itu pendapatan saya menaik sebesar Rp. 2.000.000.00 setiap bulannya.
 - d. Untuk apa dana yang diperoleh dari PNPM Mandiri Pedesaan? Pinjaman tersebut saya gunakan untuk tambahan modal usaha saya.
 - e. Bagaimanakah pengaruh pinjaman terhadap pendapatan Ibu? Pengaruhnya sangat baik, buktinya dengan tambahan modal itu saya bisa mengembangkan usaha saya.
 - f. Apa saja saran Ibu terhadap PNPM Mandiri Pedesaan untuk dimasa yang akan datang? Sarannya agar lebih mensosialisasikan lagi tentang PNPM Mandiri pedesaan kepada masyarakat.
 - g. Apakah yang menjadi alasan Ibu ikut menjadi anggota peminjam di PNPM Mandiri Pedesaan? Karena pinjamannya tanpa agunan.
 - h. Sanksi apa yang diberikan jika terjadi kemacetan dalam membayar kredit setiap bulan? Sanksi yang diberikan yaitu keterlambatan pencairan selanjutnya.
3. Bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan di Tinjau dari perspektif ekonomi Islam?
 - a. Apakah Ibu merasa cocok dengan kesepakatan keuntungan yang diambil oleh pihak UPK PNPM tersebut? Iya, karena jika meminjam kepihak lainpun maka tambahannya lebih dari 1.70%.

DAFTAR WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara lapangan yang berkaitan dengan bagaimana Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua, dan bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan itu jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

A. Identitas Informan

1. Nama : Emmiana Siregar
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Kelompok : Mawar
4. Nominal yang dipinjam : Rp. 5.000.000.00

B. Daftar Wawancara

1. Bagaiamanakah efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat?
 - a. Apakah pekerjaan Suami Ibu dengan pekerjaan Ibu? Pekerjaan saya itu sebagai wiraswasta.
 - b. Apakah Ibu mengetahui program apa saja yang dibentuk PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Purbatua? Ya, PNPM Mandiri Pedesaan memberikan permodalan bagi masyarakat miskin.
 - c. Apakah ada sosialisasi dari Desa ataupun daeti pihak PNPM Mandiri Pedesaan terkait program yang dijalankan di Desa tersebut? Ya, akan tetapi sosialisasi itu hanya untuk perangkat Desa saja.
2. Apa saja program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang?
 - a. Apakah usaha Ibu sebelum memperoleh modal dari pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan? Wiraswasta/pedagang sembako.

- b. Berapakah pendapatan Ibu setiap bulan sebelum mendapatkan pinjaman dari unit PNPM Mandiri Pedesaan? Pendapatan saya sebelum mendapatkan pinjaman dari PNPM sebesar Rp. 3.000.000.00 sampai Rp. 4.000.000.00 setiap bulan.
 - c. Berapakah pendapatan Ibu setiap bulan setelah mendapatkan pinjaman dari unit PNPM Mandiri Pedesaan? Setelah mendapatkan pinjaman itu pendapatan saya menaik sebesar Rp. 3.000.000.00 setiap bulannya.
 - d. Untuk apa dana yang diperoleh dari PNPM Mandiri Pedesaan? Pinjaman tersebut saya gunakan untuk tambahan modal usaha saya, untuk keperluan sekolah anak saya selama satu bulan sebesar Rp.1.000.000.00
 - e. Bagaimanakah pengaruh pinjaman terhadap pendapatan Ibu? Pengaruhnya sangat baik, hal ini karena mudah mendapatkan pinjaman.
 - f. Apa saja saran Ibu terhadap PNPM Mandiri Pedesaan untuk dimasa yang akan datang? Sarannya agar lebih mensosialisaikan lagi tentang PNPM Mandiri pedesaan kepada masyarakat.
 - g. Apakah yang menjadi alasan Ibu ikut menjadi anggota peminjam di PNPM Mandiri Pedesaan? Karena pinjamannya tanpa agunan.
 - h. Sanksi apa yang diberikan jika terjadi kemacetan dalam membayar kredit setiap bulan? Sanksi yang diberikan yaitu keterlambatan pencairan selanjutnya.
3. Bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan di Tinjau dari perspektif ekonomi Islam?
- a. Apakah Ibu merasa cocok dengan kesepakatan keuntungan yang diambil oleh pihak UPK PNPM tersebut? Iya, karena jika meminjam ke pihak lainpun maka tambahannya lebih dari 1.70% dan persyaratannyapun lebih mudah.

DAFTAR WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara lapangan yang berkaitan dengan bagaimana Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua, dan bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan itu jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

A. Identitas Informan

1. Nama : Doarni
2. Pekerjaan : Petani
3. Kelompok : Siala Sampagul
4. Nominal yang dipinjam : Rp. 2.000.000.00

B. Daftar Wawancara

1. Bagaiamanakah efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat?
 - a. Apakah pekerjaan Suami Ibu dengan pekerjaan Ibu? Pekerjaan saya itu sebagai wiraswasta.
 - b. Apakah Ibu mengetahui program apa saja yang dibentuk PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Purbatua? Ya, tapi saya hanya mendengar berita tentang Pinjaman PNPM itu dari cerita tetangga saya.
 - c. Apakah ada sosialisasi dari Desa ataupun daeti pihak PNPM Mandiri Pedesaan terkait program yang dijalankan di Desa tersebut? Ya, akan tetapi sosialisasi itu hanya untuk perangkat Desa saja.
2. Apa saja program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua Keamatan Batang Onang?
 - a. Apakah usaha Ibu sebelum memperoleh modal dari pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan? Saya bekerja sebagai Petani.

- b. Berapakah pendapatan Ibu setiap bulan sebelum mendapatkan pinjaman dari unit PNPM Mandiri Pedesaan? Pendapatan saya sebelum mendapatkan pinjaman dari PNPM itu sebesar Rp. 1.500.000.00/bulannya, akan tetapi pendapatan itu tidak menentu.
 - c. Berapakah pendapatan Ibu setiap bulan setelah mendapatkan pinjaman dari unit PNPM Mandiri Pedesaan? Setelah mendapatkan pinjaman itu pendapatan saya sama saja pada saat sebelumnya.
 - d. Untuk apa dana yang diperoleh dari PNPM Mandiri Pedesaan? Pinjaman tersebut saya gunakan untuk tambahan pembelian HandPhone untuk anak saya.
 - e. Bagaimanakah pengaruh pinjaman terhadap pendapatan Ibu? Saya rasa pengaruhnya tidak ada, bahkan terkadang dalam hal pembayaran setiap bulan saya merasa kesulitan.
 - f. Apa saja saran Ibu terhadap PNPM Mandiri Pedesaan untuk dimasa yang akan datang? Saran saya agar pihak PNPM Mandiri Pedesaan lebih mensosialisasikan lagi tentang program yang mereka jalankan.
 - g. Apakah yang menjadi alasan Ibu ikut menjadi anggota peminjam di PNPM Mandiri Pedesaan? Karena persyaratannya mudah dan tidak ada jaminan peminjam.
 - h. Sanksi apa yang diberikan jika terjadi kemacetan dalam membayar kredit setiap bulan? Sanksi yang diberikan yaitu keterlambatan pencairan selanjutnya.
3. Bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan di Tinjau dari perspektif ekonomi Islam?
 - a. Apakah Ibu merasa cocok dengan kesepakatan keuntungan yang diambil oleh pihak UPK PNPM tersebut? Iya, karena jika meminjam kepihak lainpun maka tambahannya lebih dari 1.70% dan persyaratannya pun lebih mudah.

DAFTAR WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara lapangan yang berkaitan dengan bagaimana Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua, dan bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan itu jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

A. Identitas Informan

1. Nama : Risna Harahap
2. Jabatan : Anggota BKAD PNPM Mandiri Pedesaan

B. Daftar Wawancara

1. Bagaiamanakah efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat?
 - a. Bagaiamanakah pelaksanaan program yang diadakan di Desa Purbatua? Pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem dan bergulir dalam hal pemberian modal kepada masyarakat miskin dengan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat miskin di pedesaan.
 - b. Apakah dengan adanya program ini akan terjadi peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Purbatua? Harapannya seperti itu, akan tetapi hasil itu terlihat jika masyarakat mampu mengalokasikan dana yang dipinjamnya untuk hal yang produktif.
 - c. Apa saja syarat yang dipenuhi saat ingin menjadi anggota PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Purbatua? Syaratnya itu hanya dengan membawa kartu tanda penduduk dan mengisi formulir yang disediakan oleh pihak PNPM dan menandatangani diatas materai.
 - d. Setelah adanya pengajuan apakah pihak PNPM Mandiri langsung menerimanya? Sebelumnya pihak UPK PNPM akan melakukan

pertemuan dengan anggota peminjam apakah mereka sudah bersedia dengan kesepakatan yang sudah di tetapkan.

2. Apa saja program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua?
 - a. Program apakah yang lebih difokuskan di Desa Purbatua? Program yang lebih difokuskan di Desa Purbatua itu adalah program simpan pinjam perempuan dimana program ini bertujuan untuk memberikan modal usaha kepada masyarakat miskin
 - b. Bagaimanakah dampak dari program tersebut? Dampak nya saya rasa sudah mulai sedikit meningkat dan masyarakat mampu mengalokasikan dananya untuk hal yang lebih produktif, meski masih terdapat masyarakat yang salah menggunakan dana yang dipinjamnya.
 - c. Berapakah jumlah yang boleh dipinjam oleh masyarakat? Besaran pinjaman itu tergantung berapa lama dia ikut bergabung di dalam PNPM Mandiri Pedesaan, seperti jika orang yang merupakan masih terbilang baru ikut bergabung dalam 2 tahun terakhir ini artinya ia dapat mengajukan pinjaman sebesar Rp. 2.000.000.00, akan tetapi jika ia sudah lama bergabung maka batasan total yang bisa dipinjam bisa mencapai sebesar Rp. 5.000.000.00.
3. Bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam?
 - a. Bagaimanakah prosedur penyaluran dana pinjaman kepada masyarakat? Prosedur penyaluran dana pinjaman kepada masyarakat itu awalnya masyarakat mengajukan proposal pinjaman kemudian pihak UPK PNPM Mandiri Pedesaan akan melakukan verifikasi terlebih dahulu dengan mengadakan pertemuan dengan anggota BKAD Di Desa Purbatua, setelah itu ketika sudah selesai tahap verifikasi tinggal menunggu tanggal pencairan saja.
 - b. Apakah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat sudah sesuai dengan syariah Islam? Pinjaman yang diberika itu sesuai dengan

syraiah karena tujuan pinjaman ini yaitu untuk memberdayakan masyarakat miskin, dan bukan untuk memperkaya diri baik itu untuk pihak PNPM nya ataupun masyarakatnya, kemudian mengenai tambahan pengembalian pinjaman setiap bulan sebesar 1,70% tambahan itu akan diputar kembali untuk dana yang akan dipinjam oleh masyarakat.

- c. Berapa persenkah keuntungan yang diambil dari masyarakat peminjam? Keuntungan itu sebesar 1,70%.

DAFTAR WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara lapangan yang berkaitan dengan bagaimana Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua, dan bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan itu jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

A. Identitas Informan

1. Nama : Nurmawati
2. Pekerjaan : Petani
3. Kelompok : Sapu II
4. Nominal yang dipinjam : Rp. 4.000.000.00

B. Daftar Wawancara

1. Bagaiamanakah efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat?
 - a. Apakah pekerjaan Suami Ibu dengan pekerjaan Ibu? Saya bekerja sebagai Petani.
 - b. Apakah Ibu mengetahui program apa saja yang dibentuk PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Purbatua? Tidak, tapi saya mendengar cerita dari tetangga saya.
 - c. Apakah ada sosialisasi dari Desa ataupun daeti pihak PNPM Mandiri Pedesaan terkait program yang dijalankan di Desa tersebut? Ya, akan tetapi sosialisasi itu hanya untuk perangkat Desa saja.
2. Apa saja program PNPM Mandiri Pedesaan yang ada di Desa Purbatua Kecamatan Batang Onang?
 - a. Apakah usaha Ibu sebelum memperoleh modal dari pinjaman PNPM Mandiri Pedesaan? Saya bekerja sebagai Petani.

- b. Berapakah pendapatan Ibu setiap bulan sebelum mendapatkan pinjaman dari unit PNPM Mandiri Pedesaan? Pendapatan saya sebesar Rp. 2.000.000.00.
 - c. Berapakah pendapatan Ibu setiap bulan setelah mendapatkan pinjaman dari unit PNPM Mandiri Pedesaan? Setelah mendapatkan pinjaman itu pendapatan saya sedikit membaik.
 - d. Untuk apa dana yang diperoleh dari PNPM Mandiri Pedesaan? Pinjaman tersebut saya gunakan untuk tambahan modal untuk lahan pertanian dan perkebunan saya.
 - e. Bagaimanakah pengaruh pinjaman terhadap pendapatan Ibu? Saya rasa pengaruhnya baik, karena dengan tambahan modal itu saya dapat memberikan pupuk yang lumayan untuk lahan pertanian dan perkebunan saya.
 - f. Apa saja saran Ibu terhadap PNPM Mandiri Pedesaan untuk dimasa yang akan datang? Saran saya agar pihak PNPM Mandiri Pedesaan lebih mensosialisasikan lagi tentang program yang mereka jalankan.
 - g. Apakah yang menjadi alasan Ibu ikut menjadi anggota peminjam di PNPM Mandiri Pedesaan? Karena persyaratannya mudah dan tidak ada jaminan peminjam.
 - h. Sanksi apa yang diberikan jika terjadi kemacetan dalam membayar kredit setiap bulan? Sanksi yang diberikan yaitu keterlambatan pencairan selanjutnya.
3. Bagaimana PNPM Mandiri Pedesaan di Tinjau dari perspektif ekonomi Islam?
- a. Apakah Ibu merasa cocok dengan kesepakatan keuntungan yang diambil oleh pihak UPK PNPM tersebut? Iya, karena jika meminjam ke pihak lainpun maka tambahannya lebih dari 1.70% dan persyaratannya pun lebih mudah.





